

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN –

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

3

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

4

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

5

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

6

Notes to Consolidated Financial Statements

INFORMASI TAMBAHAN

Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk

78

Schedule I : Statements of Financial Position of Parent Entity

Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk

80

Schedule II : Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity

Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk

81

Schedule III : Statements of Changes in Equity of Parent Entity

Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk

82

Schedule IV : Statements of Cash Flows of Parent Entity

Daftar V : Investasi pada Entitas Anak

83

Schedule V : Investments in Subsidiaries

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –

As of December 31, 2019 and 2018 and for the years then ended

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name : Michael David Capper
Alamat Kantor / Office Address : Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav.86
Alamat domisili sesuai KTP :
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card

: Oakwood Premier Cosmo Unit 1108, Kel. Kuningan Timur,
Kec. Setia Budi, Jakarta Selatan

Nomor Telepon/Phone Number : 021 - 80648596
Jabatan/Position : Direktur Utama/President Director

Nama/Name : Miquel Rodrigo Staal
Alamat Kantor / Office Address : Gedung Sahid Sudirman Center Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav.86
Alamat domisili sesuai KTP :
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card

: Apartment Puri Casablanca, Tower Dahlia unit 26-01, Jl. Puri Casablanca
No. 1, Jakarta Selatan

Nomor Telepon / Phone Number : 021 - 80648596
Jabatan / Position : Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries;

2. The consolidated financial statements and supplementary information of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. All information in the consolidated financial statements and supplementary information of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries has been completely and correctly disclosed;

b. The consolidated financial statements and supplementary information of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;

4. We are responsible for the internal controls system of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2020/ March 26, 2020



(Michael D. Capper)
Direktur Utama / President Director

(Miquel R. Staal)
Direktur / Director

Laporan Auditor Independen

No. 00105/2.1265/AU.1/05/1081-1/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. 00105/2.1265/AU.1/05/1081-1/1/III/2020

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility For The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Imelda & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian PT Map Aktif Adiperkasa Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan tersebut pada tanggal 29 Maret 2019.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investments in subsidiaries (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended, were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on March 29, 2019.

IMELDA & REKAN

Samsul Erni
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1081

26 Maret 2020/March 26, 2020

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	ASSETS		
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
ASET						
ASET LANCAR						
Kas dan setara kas	5	535.223	467.205	CURRENT ASSETS		
Piutang usaha	6			Cash and cash equivalents		
Pihak berelasi	31	56.289	31.315	Trade accounts receivable		
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.932 juta pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: 2.210 juta)		130.485	143.663	Related parties		
Piutang lain-lain	7,31	28.332	97.882	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 1,932 million at December 31, 2019 (December 31, 2018: Rp 2,210 million)		
Pihak berelasi		27.608	19.755	Other accounts receivable		
Pihak ketiga				Related parties		
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 18.638 juta pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 24.529 juta)	8	1.769.857	1.626.662	Third parties		
Uang muka		144.910	116.296	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 18,638 million at December 31, 2019 (December 31, 2018: Rp 24,529 million)		
Pajak dibayar dimuka	9	46.441	63.803	Advances		
Biaya dibayar dimuka	10	326.354	274.564	Prepaid taxes		
Instrumen keuangan derivatif	27	22	-	Prepaid expenses		
Jumlah Aset Lancar		3.065.521	2.841.145	Derivative financial instrument		
ASET TIDAK LANCAR				Total Current Assets		
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	10	52.047	39.362	NON-CURRENT ASSETS		
Aset pajak tangguhan - bersih	26	16.620	23.499	Long-term portion of prepaid rent		
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 698.824 juta pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 544.013 juta)	11	761.951	596.025	Deferred tax assets - net		
Biaya lisensi yang ditangguhan - bersih		2.272	2.998	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 698,824 million at December 31, 2019 (December 31, 2018: Rp 544,013 million)		
Uang jaminan		149.932	121.486	Deferred license fees - net		
Uang muka pembelian aset tetap		2.487	3.978	Refundable deposits		
Merek		14.801	16.650	Advances for purchases of property, plant and equipment		
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.000.110	803.998	Brand		
JUMLAH ASET		4.065.631	3.645.143	TOTAL ASSETS		

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Lanjutan)

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	12			
Pihak berelasi	31	671	2.331	
Pihak ketiga		403.613	298.811	
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	7.31	7.006	3.934	
Pihak ketiga	13	182.979	144.902	
Utang pajak	14	40.960	53.356	
Biaya yang masih harus dibayar	15	194.992	157.212	
Pendapatan diterima dimuka		11.921	19.299	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Utang obligasi	16	-	468.906	
Utang pembelian kendaraan		2.361	2.137	
Instrumen keuangan derivatif	27	1.438	1.426	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		845.941	1.152.314	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		1.799	2.107	
Liabilitas imbalan kerja	17	177.923	144.252	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	26	3.251	1.719	
Provisi biaya pembongkaran aset tetap	11	19.673	9.445	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		202.646	157.523	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		1.048.587	1.309.837	Total Liabilities
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				
Modal di tempatkan dan disetor - 2.850.400.000 saham	18	285.040	285.040	
Tambahan modal disetor - bersih	19	840.912	840.912	
Penghasilan komprehensif lain		13	11.547	
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya		5.000	5.000	
Tidak ditentukan penggunaannya		1.883.572	1.190.395	
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3.014.537	2.332.894	Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	20	2.507	2.412	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas		3.017.044	2.335.306	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		4.065.631	3.645.143	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	Catatan/ Notes	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN	21,31	7.447.321	6.245.547	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	22,31	(4.117.564)	(3.417.869)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>3.329.757</u>	<u>2.827.678</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	23	(2.093.551)	(1.737.799)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(262.119)	(223.243)	General and administrative expenses
Beban keuangan	25	(20.820)	(313.212)	Finance costs
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	11	(9.645)	(10.708)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) instrumen keuangan derivatif - bersih	27	(7.632)	996	Gain (loss) on derivative financial instruments - net
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(3.362)	(2.030)	Loss on foreign exchange - net
Penyisihan dan pemulihan penurunan nilai persediaan - bersih	8	(2.322)	(38)	Provision and recovery for decline in value of inventories - net
<i>Day 1 gain</i>	16	-	27.830	Day 1 gain
Penghasilan bunga		10.209	13.311	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih		<u>17.156</u>	<u>2.987</u>	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		<u>957.671</u>	<u>585.772</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	26	<u>(264.400)</u>	<u>(232.451)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>693.271</u>	<u>353.321</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefits obligation
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	17,26	(10.292)	9.941	Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Exchange difference on translating financial reporting
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		(1.241)	102	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan				Total other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>(11.533)</u>	<u>10.043</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>681.738</u>	<u>363.364</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		693.177	353.411	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	20	<u>94</u>	<u>(90)</u>	Non-controlling Interests
Laba Bersih Tahun Berjalan		<u>693.271</u>	<u>353.321</u>	Net Income for the Year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		681.643	363.454	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		<u>95</u>	<u>(90)</u>	Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		<u>681.738</u>	<u>363.364</u>	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)	28	243	135	(in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Rp Juta/ Rp Million	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity			
			Tambah modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Rp Juta/ Rp Million	Pengukuran kembali atas liabilitas Remeasurement of defined benefits obligation	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on translating financial reporting	Saldo laba/Retained earnings							
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated								
Saldo per 1 Januari 2018		238.000	(99.888)	1.530	(26)	5.000	836.984	981.600	4	981.604	Balance as of January 1, 2018			
Penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan program Management Incentive Plan	18,19	47.040	940.800	-	-	-	-	987.840	-	987.840	Issuance of new shares in relation to Initial Public Offering and the execution of the Management Incentive Plan program			
Setoran modal entitas anak oleh kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	2.500	2.500	Capital stock subscription in a subsidiary from non-controlling interest			
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	(2)	(2)	Dividend distributed by subsidiary to non-controlling interest			
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	9.941	102	-	353.411	363.454	(90)	363.364	Total comprehensive income for the year			
Saldo per 31 Desember 2018		285.040	840.912	11.471	76	5.000	1.190.395	2.332.894	2.412	2.335.306	Balance as of December 31, 2018			
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	(10.293)	(1.241)	-	693.177	681.643	95	681.738	Total comprehensive income for the year			
Saldo per 31 Desember 2019		285.040	840.912	1.178	(1.165)	5.000	1.883.572	3.014.537	2.507	3.017.044	Balance as of December 31, 2019			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	Catatan/ Notes	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6,12,22	7.450.312	6.302.868	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	15,17,23,24,25	(783.681)	(640.052)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	8,12,23	(4.100.476)	(3.681.757)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional lainnya	10,13,15,24,25	(1.499.444)	(1.200.672)	Cash paid for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi		1.066.711	780.387	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	9	50.202	8.458	Income tax restitution received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	26	(10.623)	(5.068)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	9,14,27	(282.587)	(240.210)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		823.703	543.567	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		11.373	9.357	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	11	1.083	4.374	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(2.226)	(3.334)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Penempatan uang jaminan		(28.762)	(19.088)	Placements of refundable deposits
Perolehan aset tetap	11	(282.962)	(252.913)	Acquisitions of property, plant and equipment
Akuisisi entitas anak	29	-	75	Acquisition of a subsidiary
Perolehan merek		-	(18.500)	Acquisition of brand
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(301.494)	(280.029)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank		350.000	-	Proceeds from bank loans
Kenaikan piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	7	66.105	(71.353)	Increase in accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran utang pembelian aset tetap	13	(41.193)	(39.187)	Payments of liabilities for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran utang bank		(350.000)	(25.000)	Payments of bank loans
Pembayaran pokok Obligasi	16	(479.103)	(888.897)	Payments of Bond principal
Penerimaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan program Management Incentive Plan	18,19	-	987.840	Proceeds in relation to Initial Public Offering and the execution of the Management Incentive Plan program
Penerimaan dari penerbitan modal disetor entitas anak dari kepentingan non-pengendali		-	2.500	Proceeds from a subsidiary's issuance of shares to non-controlling interest
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		-	(2)	Payments of cash dividends by a subsidiary to non-controlling interest
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(454.191)	(34.099)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		68.018	229.439	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		467.205	237.766	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		535.223	467.205	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi atas aktivitas investasi dan pendanaan non-kas diungkapkan dalam Catatan 30.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Information on non-cash investing and financing activities are disclosed in Note 30.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 40 tanggal 11 Maret 2015 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0011719.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 13 Maret 2015. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 9 tanggal 15 Mei 2019 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0030889.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 13 Juni 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Sahid Sudirman Center, Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran atas produk *sports*, *golf*, *kids* dan *lifestyle* di lebih dari 1.000 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 8.760 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: 7.681).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 40 dated March 11, 2015 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0011719.AH.01.01.Tahun 2015 dated March 13, 2015. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 9 dated May 15, 2019 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, concerning the purpose and objectives and the activities of the Company to be adjusted according to the 2017 Indonesian Standard Industrial Classification. This amendment deed had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0030889.AH.01.02.Tahun 2019 dated June 13, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in trading, service, industry and transportation.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Sahid Sudirman Center, 26th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2015. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of sports, golf, kids and lifestyle products in more than 1,000 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 8,760 as of December 31, 2019 (December 31, 2018: 7,681).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Mitra Adiperkasa Tbk yang pemegang saham mayoritasnya adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Komisaris Utama Komisaris	Virendra Prakash Sharma Susiana Latif Handaka Santosa	Virendra Prakash Sharma Susiana Latif Ravi Kumar Sreeramulu	President Commissioner Commissioners
Komisaris Independen	Sean Gustav Standish Hughes Atiff Ibrahim Gill	Suresh Chandra Dalai Atiff Ibrahim Gill	Independent Commissioners
Direktur Utama Direktur	Michael David Capper Ravi Kumar Sreeramulu Miquel Rodrigo Staal Andy Nugroho Purwohardono Suwandi	Michael David Capper Miquel Rodrigo Staal Handaka Santosa Andy Nugroho Purwohardono	President Director Directors
Direktur Independen	-	Suwandi	Independent Director
Komite Audit Ketua Anggota	Atiff Ibrahim Gill Riono Trisongko Imam Sugiarto	Atiff Ibrahim Gill Riono Trisongko Imam Sugiarto	Audit Committee Chairman Members
Sekretaris Perusahaan	Ratih Darmawan Gianda	Ratih Darmawan Gianda	Corporate Secretary
Kepala Audit Internal	Jeanne Widjaja	Jeanne Widjaja	Internal Audit Head

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Suratnya No. S-78/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum atas 427.560.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Juli 2018, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Juli 2018 dilakukan pencatatan 2.380.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Juli 2018 dilakukan pencatatan 42.840.000 saham Perusahaan yang dihasilkan dari pelaksanaan program *Management Incentive Plan* pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.850.400.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

The Company belongs to a group of companies of Mitra Adiperkasa. The Company's majority shareholder is PT Mitra Adiperkasa Tbk which majority shareholder is PT Satya Mulia Gema Gemilang. The Company's management as of December 31, 2019 and 2018 consists of the following:

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 28, 2018, the Company obtained effective notice from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority through Letter No. S-78/D.04/2018 for the public offering of 427,560,000 shares. On July 5, 2018, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On July 5, 2018, the shares owned by the founding shareholders totaling to 2,380,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On July 5, 2018, the shares resulting from the execution of Management Incentive Plan program totaling to 42,840,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2019, all of the Company's outstanding shares totaling to 2,850,400,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets *)	
		2019 %	2018 %		2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
PT Putra Agung Lestari ("PAL")	Payless Shoesource	99,99	99,99	2011	314.512	246.046
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")	Staccato, Linea, Birkenstock dan/and Dr. Martens	99,99	99,99	2000	274.401	273.149
Athletica International Holdings Pte. Ltd. (dahulu/formerly Map Aktif Adiperkasa Pte. Ltd.) ("AIH (Singapura/Singapore)")	-	100,00	100,00	2016	60.484	1.589
PT Astec Asia Adiperkasa ("AAA")	Astec	90,00	90,00	2018	46.152	25.721
Magna Management Asia Co. Ltd. ("MMA (Vietnam)")	Arena dan/and Babolat	100,00	100,00	2018	39.633	41.408
Manufaktur/Manufacturing						
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")	-	99,96	99,96	2004	63.936	49.887

*) Sebelum eliminasi.

Seluruh entitas anak kecuali AIH (Singapura) dan MMA (Vietnam) berdomisili di Jakarta.

Pada tanggal 16 Juli 2018, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham atas MMA (Vietnam) (Catatan 29).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

Penerapan amendemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan tahun sebelumnya, tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan:

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan
- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis

c. Subsidiaries

The Company has direct ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets *)	
		2019 %	2018 %		2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
PT Putra Agung Lestari ("PAL")	Payless Shoesource	99,99	99,99	2011	314.512	246.046
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")	Staccato, Linea, Birkenstock dan/and Dr. Martens	99,99	99,99	2000	274.401	273.149
Athletica International Holdings Pte. Ltd. (dahulu/formerly Map Aktif Adiperkasa Pte. Ltd.) ("AIH (Singapura/Singapore)")	-	100,00	100,00	2016	60.484	1.589
PT Astec Asia Adiperkasa ("AAA")	Astec	90,00	90,00	2018	46.152	25.721
Magna Management Asia Co. Ltd. ("MMA (Vietnam)")	Arena dan/and Babolat	100,00	100,00	2018	39.633	41.408
Manufaktur/Manufacturing						
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")	-	99,96	99,96	2004	63.936	49.887

*) Before elimination.

All subsidiaries except AIH (Singapore) and MMA (Vietnam) are domiciled in Jakarta.

On July 16, 2018, the Company acquired ownership interest in MMA (Vietnam) (Note 29).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/improvements and interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

The application of the following amendments/improvements and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements, but may affect future transactions:

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty over Income Tax Treatments
- PSAK 22 (improvement), Business Combinations

- PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan

b. Standar dan amendemen/penyesuaian standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amendemen/penyesuaian standar berikut yang relevan terhadap Grup dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amendemen), Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa
- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material dan PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material
- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan
- PSAK 1 (penyesuaian tahunan 2019), Penyajian Laporan Keuangan

Amendemen standar berikut yang relevan terhadap Grup dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen/penyesuaian standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- PSAK 24 (amendment), Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 46 (improvement), Income Taxes

b. Standards and amendments/improvements to standards issued not yet adopted

Standards and amendments/improvements to standards that are relevant to the Group and effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases
- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements: Definition of Material and PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Material
- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements
- PSAK 1 (annual improvements 2019), Presentation of Financial Statements

The amendments to standards that are relevant to the Group and effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted are as follows:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination: Definition of a Business

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting of these standards and amendments/improvements to standards on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

When the Group losses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk imbalan kontinen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinen diklasifikasikan. Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinen lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai bagian dari "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri, seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as an item of "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah.

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation, all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non-pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya, bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals, the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL");
- Loans and receivables.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk aset keuangan selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- aset keuangan yang membentuk bagian kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang pengelompokan disediakan secara internal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 35D.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial asset forms part of a group of financial assets, financial liabilities or both, which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gains or losses arising on remeasurement recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 35D.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, trade accounts receivable and other accounts receivable that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the effect of discounting is immaterial.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, is recognized in profit or loss.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuan, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.

Liabilitas keuangan lain FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 35D.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank, utang obligasi dan utang pembelian kendaraan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- Financial liabilities form part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis.

Other financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any gains or losses arising on remeasurement recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 35D.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, bank loan, bond payable and liabilities for purchases of vehicles, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

I. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

I. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Provisi Biaya Pembongkaran Aset Tetap".

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 5
Perabot dan peralatan	3 - 5
Kendaraan bermotor	3 - 5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group is required to recognize the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Provision for Decommissioning Costs".

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery, equipment and electrical installations
Furniture and fixtures
Motor vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

q. Biaya Lisenzi yang Ditangguhkan dan Merek

Biaya lisensi yang ditangguhkan dan merek diakui sebagai aset tidak berwujud dan dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 8 sampai dengan 25 tahun, terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial. Merek diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun dengan mempertimbangkan masa manfaat yang lebih singkat daripada periode yang ditentukan antara faktor ekonomik maupun faktor hukum.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

q. Deferred License Fees and Brand

Deferred license fees and brand are recognized as intangible assets reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, to the extent such assets will generate future economic benefits. Deferred license fees are amortized using the straight-line method over 8 up to 25 years, commencing at the start of each store's commercial operations. Brand is amortized using the straight-line method over 10 years by considering useful period based on economic factor or legal factor, whichever is shorter.

r. **Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa pengantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. **Imbalan Kerja**

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

r. **Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. **Employee Benefits**

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sales of goods

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery, which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to the customers less amounts payable to the consignors.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

u. Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan.

Grup mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menangguhkan pengakuan pendapatan tersebut. Imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan diukur dengan mengacu pada nilai wajarnya.

Grup mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Grup telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan. Jumlah pendapatan yang diakui berdasarkan pada jumlah poin penghargaan yang telah ditukar, relatif terhadap jumlah keseluruhan yang diperkirakan akan ditukar.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode peiaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkat arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasi yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

u. Customer Loyalty Programmes

The Group accounts for award credits of customer loyalty as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted.

The Group allocates some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the award credits and defer the recognition of that revenue. The consideration allocated to the award credits shall be measured by reference to their fair value.

The Group shall recognize the consideration allocated to award credits as revenue when award credits are redeemed and it fulfils its obligations to supply awards. The amount of revenue recognized shall be based on the number of award credits that have been redeemed in exchange for awards, relative to the total number expected to be redeemed.

v. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

w. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

x. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 27.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

w. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Derivative Financial Instruments

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 27.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

y. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in profit or loss.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

y. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 17.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 35D, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 35D memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrument keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 17.

Valuation of Financial Instruments

As described in Note 35D, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 35D provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million	
Kas	13.615	13.555	Cash on hand
Bank - pihak ketiga Rupiah			Cash in banks - third parties Rupiah
Bank Danamon Indonesia	79.933	89.978	Bank Danamon Indonesia
Bank Central Asia	46.519	16.563	Bank Central Asia
Bank Mandiri	6.340	7.937	Bank Mandiri
Bank CIMB Niaga	5.096	4.532	Bank CIMB Niaga
Bank Ganesha	4.359	1.209	Bank Ganesha
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	12.101	11.815	Others (each below 5% of total cash in banks)
Dollar Amerika Serikat	110.232	44.410	U.S. Dollar
Bank Central Asia			Bank Central Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	6.060	9.328	Others (each below 5% of total cash in banks)
Mata uang asing lainnya	5.584	7.878	Other foreign currencies
Jumlah bank	<u>276.224</u>	<u>193.650</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga Rupiah			Time deposits - third parties Rupiah
Bank Maybank Indonesia	220.000	20.000	Bank Maybank Indonesia
Bank Ganesha	25.384	190.000	Bank Ganesha
Bank JTrust Indonesia	-	50.000	Bank JTrust Indonesia
Jumlah deposito berjangka	<u>245.384</u>	<u>260.000</u>	Total time deposits
Jumlah	<u>535.223</u>	<u>467.205</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	6,50% - 7,50%	7,25% - 8,75%	Interest rates on time deposits per annum - Rupiah

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pelanggan Pihak berelasi (Catatan 31)			a. By customers
PT Panen Lestari Indonesia (PLIN)	48.714	-	Related parties (Note 31)
PT Panen Selaras Intibuan (PSI)	4.447	2.642	PT Panen Lestari Indonesia (PLIN)
PT Panen GL Indonesia (PGLI)	2.312	1.267	PT Panen Selaras Intibuan (PSI)
PT Panen Lestari Internusa (PLI)	256	26.863	PT Panen GL Indonesia (PGLI)
Lain-lain	560	543	PT Panen Lestari Internusa (PLI)
Subjumlah	<u>56.289</u>	<u>31.315</u>	Others
Pihak ketiga Cadangan kerugian penurunan nilai	132.417 (1.932)	145.873 (2.210)	Subtotal
Subjumlah - bersih	<u>130.485</u>	<u>143.663</u>	Third parties
Jumlah piutang usaha bersih	<u>186.774</u>	<u>174.978</u>	Allowance for impairment losses
			Subtotal - net
			Net trade accounts receivable

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million	
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	158.285	143.893	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	18.225	15.809	Under 30 days
31 - 60 hari	1.515	5.687	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.883	1.581	61 - 90 days
91 - 120 hari	170	4.252	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	6.696	3.756	More than 120 days
Jumlah piutang usaha bersih	<u>186.774</u>	<u>174.978</u>	Net trade accounts receivable
c. Berdasarkan mata uang			c. By currencies
Rupiah	187.015	173.669	Rupiah
Dong Vietnam	997	1.941	Vietnam Dong
Dollar Amerika Serikat	694	1.578	U.S. Dollar
Jumlah	<u>188.706</u>	<u>177.188</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.932)</u>	<u>(2.210)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	<u>186.774</u>	<u>174.978</u>	Net trade accounts receivable

Piutang kepada PLIN, PSI, PGLI, PLI dan pihak berelasi lainnya merupakan piutang atas hasil penjualan dari outlet-outlet Grup di SOGO, SEIBU, Galeries Lafayette dan Foodhall (Catatan 31).

Piutang kepada pihak berelasi lainnya merupakan hasil penjualan grosir (Catatan 31).

Piutang kepada pihak ketiga terdiri dari piutang penjualan eceran dan penjualan grosir.

Piutang penjualan eceran terutama merupakan piutang kepada penerbit kartu kredit dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Piutang penjualan grosir mempunyai jangka waktu rata-rata kredit 60 hari. Untuk setiap penerimaan pelanggan baru, terutama untuk penjualan grosir, Grup menetapkan sistem pembayaran dimuka dan setelah Grup memperoleh keyakinan atas kualitas pelanggan baru tersebut, Grup akan menetapkan batas kredit pelanggan berdasarkan riwayat pembelian pelanggan baru tersebut.

Piutang usaha bersih yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup belum mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pelanggan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	2.210	2.168	Balance at beginning of year
Pengakuan kerugian dan pemulihan penurunan nilai piutang usaha	251	53	Impairment losses and recovery recognized on trade accounts receivable
Penghapusan selama tahun berjalan	<u>(529)</u>	<u>(11)</u>	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	<u>1.932</u>	<u>2.210</u>	Balance at end of year

Receivables from PLIN, PSI, PGLI, PLI and other related parties represent receivables arising from sales income from the Group's sales outlets in SOGO, SEIBU, Galeries Lafayette and Foodhall (Note 31).

Receivables from other related parties represent sales income from wholesales (Note 31).

Receivables from third parties consist of receivables from retail sales and wholesales.

Receivables from retail sales mainly represent receivables from credit card issuers which are collectible within 2 to 7 days.

Receivables from wholesales have average credit period of 60 days. For acceptance of any new customer, particularly for wholesales, the Group applies payment in advance system and after the Group gained confidence in the quality of those new customers, the Group will define credit limits of the customer based on the purchase history of each new customer.

Net trade accounts receivable disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the customer.

Movement in the allowance for impairment losses

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo diatas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pelanggan.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

7. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

a. Piutang Lain-lain

	2019	2018
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)	23.718	23.065
Pinjaman kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan manajemen kunci tertentu	-	70.082
Lain-lain	4.614	4.735
Jumlah	<u>28.332</u>	<u>97.882</u>

Piutang lain-lain kepada MAP merupakan piutang atas hasil penjualan dengan menggunakan voucher MAP Grup dan poin MAP Club dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 31).

Piutang lain-lain kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan manajemen kunci tertentu Perusahaan merupakan piutang atas pemberian pinjaman yang dikenakan bunga sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian *MIP Loans Agreement* (Catatan 33q).

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan piutang atas pengalihan imbalan kerja dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 31).

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

Allowance for impairment losses are recognized for individual trade accounts receivable which have been past due for more than 120 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the customer and an analysis of the customer's current financial position.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Other Accounts Receivable

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)	23.718	23.065	PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)
Loans provided to certain members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and key management	-	70.082	Others
	<u>4.614</u>	<u>4.735</u>	Total
Jumlah	<u>28.332</u>	<u>97.882</u>	

Other accounts receivable from MAP represent receivables arising from sales activities that are using vouchers by MAP Group and MAP Club points and advance payments of expenses for related party (Note 31).

Other accounts receivable from certain members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and key management of the Company represent receivable arising from interest bearing loans in relation with the execution of the MIP Loans Agreement (Note 33q).

Other accounts receivable from other related parties represent receivables arising from transfer of employment benefits and advance payments of expenses for related parties (Note 31).

Management believes that the accounts receivables from related parties are fully collectible.

b. Utang Lain-lain

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Panen Lestari Indonesia (PLIN)	5.356	-	PT Panen Lestari Indonesia (PLIN)
PT Panen Lestari Internusa (PLI)	81	2.275	PT Panen Lestari Internusa (PLI)
Lain-lain	<u>1.569</u>	<u>1.659</u>	Others
Jumlah	<u>7.006</u>	<u>3.934</u>	Total

Utang lain-lain kepada PLIN dan PLI merupakan utang atas pembayaran sewa dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 31).

Utang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan utang atas pembayaran sewa, pengalihan imbalan pasca kerja dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 31).

Piutang dan utang tersebut disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

Other accounts payable to PLIN and PLI represent payables arising from lease payments and advance payments of expenses by related parties (Note 31).

Other accounts payable to other related parties represent payable arising from lease payments, transfer of post-employment benefits and advance payments of expenses by related parties (Note 31).

These receivables and payables are presented as current assets and current liabilities since these are payable on demand and are expected to be settled within a period of less than 12 months.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Barang dagangan			Merchandise
Sepatu dan aksesoris	1.165.537	1.083.409	Footwear and accessories
Pakaian dan aksesoris	220.189	196.635	Clothing and accessories
Mainan anak-anak dan aksesoris	214.973	212.819	Toys and accessories
Pakaian dan aksesoris olahraga	97.849	75.205	Sports wear and sport accessories
Raket dan aksesoris	20.201	8.541	Rackets and accessories
Golf dan aksesoris	18.401	24.720	Golf and accessories
Jam tangan dan kacamata	10.965	17.493	Watches and sunglasses
Lain-lain	<u>3.242</u>	<u>3.226</u>	Others
Jumlah barang dagangan	<u>1.751.357</u>	<u>1.622.048</u>	Total merchandise
Bahan kemasan	<u>22.052</u>	<u>15.772</u>	Packing materials
Jumlah	<u>1.773.409</u>	<u>1.637.820</u>	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment industry (manufacturing)
Barang jadi	3.403	3.267	Finished goods
Barang dalam proses	5.525	4.384	Work in process
Bahan baku	<u>6.158</u>	<u>5.720</u>	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	<u>15.086</u>	<u>13.371</u>	Total inventories of garment industry
Jumlah persediaan	1.788.495	1.651.191	Total inventories
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(18.638)</u>	<u>(24.529)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u>1.769.857</u>	<u>1.626.662</u>	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal tahun	24.529	30.161	Balance at beginning of year
Penambahan dan pemulihan - bersih tahun berjalan	2.322	38	Provisions and recovery - net during the year
Penghapusan tahun berjalan	<u>(8.185)</u>	<u>(5.664)</u>	Write-off during the year
Selisih kurs penjabaran	<u>(28)</u>	<u>(6)</u>	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	<u>18.638</u>	<u>24.529</u>	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan Baoviet Tokio Marine.

Jumlah nilai pertanggungan persediaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai pertanggungan persediaan			Total sum insured of inventories
Rupiah (dalam jutaan)	2.013.465	1.631.495	Rupiah (in million)
Dong Vietnam (dalam jutaan)	<u>50.000</u>	<u>15.500</u>	Vietnam Dong (in million)
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	<u>2.043.465</u>	<u>1.641.183</u>	Total sum insured equivalent in million Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

All inventories were insured against fire, theft and other possible risks with third parties, which are PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and Baoviet Tokio Marine.

The total sum insured of inventories are as follows:

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income tax - Article 28A
Tahun berjalan			Current year
Perusahaan (Catatan 26)	16.263	-	The Company (Note 26)
Entitas anak	15.025	11.269	Subsidiaries
Tahun sebelumnya	11.051	50.008	Previous years
Pajak pertambahan nilai - bersih	4.077	2.515	Value added tax - net
Lain-lain	<u>25</u>	<u>11</u>	Others
Jumlah	<u>46.441</u>	<u>63.803</u>	Total

Pada tahun 2019, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2016 dan 2017 dan Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) pajak penghasilan badan tahun 2015, 2017 dan 2018 dimana nilai restitusi bersih yang telah diperoleh setelah mengompensasikan dengan utang pajak adalah sebesar Rp 45.888 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB dan SKPPKP sebesar Rp 1.116 juta disajikan sebagai beban pajak kini (Catatan 26), sedangkan selisih sebesar Rp 3.123 juta sedang dalam proses keberatan dan dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak ketiga.

In 2019, the Company and several subsidiaries received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for 2016 and 2017 and Advance Tax Overpayment Refund Decree (SKPPKP) for 2015, 2017 and 2018 corporate income tax in which stated that the Group is entitled to a net tax refund amounting to Rp 45,888 million after compensating with tax payable. The difference in the amount recorded with SKPLB and SKPPKP amounting to Rp 1,116 million is presented as current tax expense (Note 26) while the remaining Rp 3,123 million is currently on objection process and is recorded as other accounts receivable from third party.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID EXPENSES

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sewa dibayar dimuka	367.311	306.996	Prepaid rent
Dikurangi sewa dibayar dimuka jangka panjang	<u>52.047</u>	<u>39.362</u>	Less long-term portion of prepaid rent
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	315.264	267.634	Current portion of prepaid rent
Asuransi	1.801	1.577	Insurance
Lain-lain	<u>9.289</u>	<u>5.353</u>	Others
Jumlah	<u>326.354</u>	<u>274.564</u>	Total

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2019	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	At cost: Direct acquisitions Buildings and leasehold improvements Machinery, equipment and electrical installations Furniture and fixtures Motor vehicles
Biaya perolehan: Pemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	376.910	-	117.046	8.465	485.491	
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	217.604	(582)	76.103	6.028	287.097	
Perabot dan peralatan	534.871	-	157.284	17.329	674.826	
Kendaraan bermotor	10.653	-	2.978	270	13.361	
Jumlah	1.140.038	(582)	353.411	32.092	1.460.775	Total
Akumulasi penyusutan: Pemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	131.365	-	41.998	4.576	168.787	
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	118.502	(89)	40.454	4.222	154.645	
Perabot dan peralatan	291.656	-	91.635	12.480	370.811	
Kendaraan bermotor	2.490	-	2.177	86	4.581	
Jumlah	544.013	(89)	176.264	21.364	698.824	Total
Jumlah tercatat	596.025				761.951	Net carrying value
	1 Januari/ January 1, 2018	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	At cost: Direct acquisitions Buildings and leasehold improvements Machinery, equipment and electrical installations Furniture and fixtures Motor vehicles
Biaya perolehan: Pemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	305.405	-	93.268	21.763	376.910	
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	186.122	(120)	59.444	27.842	217.604	
Perabot dan peralatan	530.338	(6)	144.426	139.887	534.871	
Kendaraan bermotor	7.914	-	5.206	2.467	10.653	
Jumlah	1.029.779	(126)	302.344	191.959	1.140.038	Total
Akumulasi penyusutan: Pemilikan langsung						
Bangunan dan prasarana	112.976	-	33.862	15.473	131.365	
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	115.741	(3)	29.433	26.669	118.502	
Perabot dan peralatan	343.353	-	81.684	133.381	291.656	
Kendaraan bermotor	2.299	-	1.545	1.354	2.490	
Jumlah	574.369	(3)	146.524	176.877	544.013	Total
Jumlah tercatat	455.410				596.025	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 23)	164.897	139.547	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	9.171	5.617	General and administrative expenses (Note 24)
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	2.196	1.360	Cost of garment industry (manufacturing)
Jumlah	176.264	146.524	Total

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	10.728	15.082	Net carrying value
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	<u>1.083</u>	<u>4.374</u>	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	<u>9.645</u>	<u>10.708</u>	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 265.017 juta pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 190.951 juta).

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Grup telah membukukan provisi biaya pembongkaran aset tetap sebesar Rp 19.673 juta pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 9.445 juta), yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dan dicatat sebagai provisi biaya pembongkaran aset tetap pada liabilitas jangka panjang.

Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, yaitu PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan Baoviet Tokio Marine.

Jumlah nilai pertanggungan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai pertanggungan aset tetap Rupiah (dalam jutaan)	831.081	644.524	Total sum insured of property, plant and equipment Rupiah (in million)
Dong Vietnam (dalam jutaan)	<u>30.545</u>	<u>12.349</u>	Vietnam Dong (in million)
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	<u>849.408</u>	<u>652.242</u>	Total sum insured equivalent in million Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:

Cost of property, plant and equipment that are fully depreciated and are still in used by the Group amounted to Rp 265,017 million as of December 31, 2019 (December 31, 2018: Rp 190,951 million).

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment of property, plant and equipment.

The Group has recorded assets decommissioning costs amounting to Rp 19,673 million as of December 31, 2019 (December 31, 2018: Rp 9,445 million), which were capitalized as part of the cost of fixed assets and are recorded as provision for decommissioning cost in non-current liabilities.

All property, plant and equipment were insured against fire, calamity and other possible risks with third parties, which are PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and Baoviet Tokio Marine.

The total sum insured of property, plant and equipment are as follows:

12. UTANG USAHA

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related parties (Note 31)
PT Alun-Alun Indonesia Kreasi (AAIK)	349	-	PT Alun-Alun Indonesia Kreasi (AAIK)
PT Panen Fashion Indonesia (PFI)	-	1.964	PT Panen Fashion Indonesia (PFI)
Lain-lain	<u>322</u>	<u>367</u>	Others
Subjumlah	<u>671</u>	<u>2.331</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	267.268	208.852	Local suppliers
Pemasok luar negeri	<u>136.345</u>	<u>89.959</u>	Foreign suppliers
Subjumlah	<u>403.613</u>	<u>298.811</u>	Subtotal
Jumlah	<u>404.284</u>	<u>301.142</u>	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	267.939	211.005	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	136.179	89.685	U.S. Dollar
Lain-lain	<u>166</u>	<u>452</u>	Others
Jumlah	<u>404.284</u>	<u>301.142</u>	Total
Utang kepada AAIK merupakan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai tanggal pelaporan (Catatan 31).			Payables to AAIK represents payable arising from consignment sales proceed but not yet remitted as of reporting date (Note 31).
Utang kepada PFI merupakan utang atas pembelian barang dagangan (Catatan 31).			Payable to PFI represents payable arising from purchases of merchandise inventories (Note 31).
Utang kepada pihak berelasi lainnya merupakan utang atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan (Catatan 31).			Payables to other related parties represent payables arising from purchases of merchandise inventories and consignment sales proceeds, but not yet remitted as of reporting date (Note 31).
Utang kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi dengan jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.			Payables to third parties represent payables to suppliers arising from purchasing merchandise inventories and consignment sales with credit terms of 15 to 90 days.
Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.			No interest is charged to the trade accounts payable.

13. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

13. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million	
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	66.404	54.062	Contractor payable and liability for purchases of property, plant and equipment
Utang sewa	53.051	41.935	Rental payable
Utang pengangkutan	40.585	32.300	Freight payable
Lain-lain	<u>22.939</u>	<u>16.605</u>	Others
Jumlah	<u>182.979</u>	<u>144.902</u>	Total

14. UTANG PAJAK

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	2.161	2.074	Article 21
Pasal 23	2.253	1.904	Article 23
Pasal 25	416	426	Article 25
Pasal 26	2.479	2.499	Article 26
Pasal 29			Article 29
Perusahaan (Catatan 26)	-	3.296	The Company (Note 26)
Entitas anak	3.805	356	Subsidiaries
Pasal 4 (2)	8.654	6.691	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	20.837	35.881	Value added tax - net
Lain-lain	<u>355</u>	<u>229</u>	Others
Jumlah	<u>40.960</u>	<u>53.356</u>	Total

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	85.837	66.119	Salaries and allowances
Royalti	51.987	44.087	Royalty
Iklan dan promosi	32.109	18.274	Advertising and promotion
Listrik, air dan telepon	7.153	6.500	Electricity, water and telephone
Jasa profesional	7.103	5.046	Professional fees
Program loyalitas pelanggan	6.093	10.653	Customer loyalty programmes
Lain-lain	<u>4.710</u>	<u>6.533</u>	Others
Jumlah	<u>194.992</u>	<u>157.212</u>	Total

16. UTANG OBLIGASI

Perusahaan menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 1,5 triliun kepada Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH) seperti dijelaskan pada Catatan 33a.

Obligasi ini dijamin oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) berdasarkan *Guarantee Agreement* yang telah dibuat antara MAP dengan ASH. Berdasarkan *Guarantee Agreement* yang dibuat pada tanggal 1 Juni 2015, ASH menjamin kepada MAP bahwa ASH tidak akan menerbitkan permintaan tertulis pada waktu kapanpun sebelum 5 tahun sejak 1 Juni 2015 kecuali (a) terjadi suatu penawaran umum saham; atau (b) *Trigger Notice* diterbitkan sebelum periode 5 tahun tersebut.

Obligasi tanpa bunga pada saat penerbitan tahun 2015 dibukukan sebesar nilai wajar. Nilai wajar pada saat penerbitan sebesar Rp 992.067 juta, selisih dengan penerimaan sebesar Rp 507.933 juta adalah diskonto yang belum diamortisasi (Catatan 33a) yang diakui sebagai *day 1 gain* dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

16. BOND PAYABLE

The Company issued an unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 1.5 trillion to Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH) as described in Note 33a.

The Bond is guaranteed by PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) pursuant to Guarantee Agreement that has been made between MAP and ASH. Based on the Guarantee Agreement dated June 1, 2015, ASH undertakes with MAP that ASH will not issue a written demand at any time prior to 5 years from June 1, 2015 unless (a) the listing date has occurred prior to such 5 year period; or (b) a Trigger Notice is issued prior to such 5 year period.

The non-interest bearing Bond at the time of issuance in 2015 is recorded at fair value. The fair value at the time of issuance is Rp 992,067 million, with the difference in the proceeds amounting to Rp 507,933 million representing the unamortized discount (Note 33a) was recognized as day 1 gain in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 11 April 2018, Perusahaan dan ASH menandatangani *Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date* dimana sehubungan pelaksanaan Penawaran Umum Pertama, kedua belah pihak menyetujui atas hal-hal seperti dijelaskan pada Catatan 33a.

Waiver di atas menyebabkan modifikasi substansial atas persyaratan Obligasi, yang dicatat sebagai penghapusan atas liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Kerugian penghapusan Obligasi awal pada saat perubahan sebesar Rp 244.362 juta dibukukan sebagai beban keuangan (Catatan 25) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018. Nilai wajar Obligasi baru pada tanggal perubahan sebesar Rp 1.340.170 juta, selisih dengan nilai nominal Obligasi baru sebesar Rp 27.830 juta diakui sebagai *day 1 gain* dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

Pada tahun 2019, amortisasi diskonto yang dibukukan sebagai beban keuangan masing-masing sebesar Rp 10.197 juta (2018: Rp 308.275 juta (termasuk kerugian penghapusan Obligasi awal sebesar Rp 244.362 juta)) (Catatan 25).

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh utang obligasi kepada ASH.

Perincian Obligasi tanpa bunga adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal	479.103	1.368.000	Nominal value
Pembayaran pokok Obligasi	(479.103)	(888.897)	Payments of Bond principal
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>(10.197)</u>	Unamortized discount
Nilai tercatat	-	468.906	Carrying value
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>-</u>	<u>468.906</u>	Current maturities

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 2.535 pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: 2.472).

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

On April 11, 2018, the Company and ASH signed a *Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date* wherein in connection with the Initial Public Offering, both parties agreed to the matters as explained in Note 33a.

The above waiver resulted to a substantial modification of the terms of the Bond, which was accounted for as an extinguishment of the original liability and recognition of a new liability. The loss on derecognition of the original Bond at the time of modification amounted to Rp 244,362 million was recorded as finance cost (Note 25) in the 2018 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The fair value of the new Bond on the date of modification amounted to Rp 1,340,170 million, with the difference from the nominal value of the new Bond amounting to Rp 27,830 million being recognized as day 1 gain in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2019, the amortization of discount which was recorded as finance cost amounted to Rp 10,197 million (2018: Rp 308,275 million (which includes loss on derecognition of the original Bond amounted to Rp 244,362 million)) (Note 25).

On April 11, 2019, the Company has fully paid its bond payable to ASH.

The details of non-interest bearing Bond are as follows:

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The number of employees entitled to the benefits is 2,535 as of December 31, 2019 (December 31, 2018: 2,472).

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits are as follows:

	2019			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa kini	18.584	1.862	20.446	Current service cost
Beban bunga neto	10.466	742	11.208	Net interest expense
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(2.417)	(141)	(2.558)	Employment benefits obligation transferred to related parties
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	101	101	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(292)	(292)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	26.633	2.272	28.905	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	10.439	-	10.439	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	3.283	-	3.283	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	13.722	-	13.722	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	40.355	2.272	42.627	Total

	2018		
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Biaya jasa:			
Biaya jasa kini	15.767	1.703	17.470
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(3.376)	-	(3.376)
Beban bunga neto	8.380	535	8.915
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan dari pihak berelasi	5.100	201	5.301
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(126)	(126)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(292)	(292)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	25.871	2.021	27.892
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(12.663)	-	(12.663)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(592)	-	(592)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(13.255)	-	(13.255)
Jumlah	12.616	2.021	14.637

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Present value of defined benefits obligation
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	177.923	144.252	

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	2019		
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Liabilitas imbalan pasti - awal	134.716	9.536	144.252
Biaya jasa kini	18.584	1.862	20.446
Biaya bunga	10.466	742	11.208
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	10.439	101	10.540
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	3.283	(292)	2.991
Pembayaran manfaat	(8.370)	(586)	(8.956)
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(2.417)	(141)	(2.558)
Liabilitas imbalan pasti - akhir	166.701	11.222	177.923

	2018		
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Liabilitas imbalan pasti - awal	122.895	7.949	130.844
Biaya jasa kini	15.767	1.703	17.470
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(3.376)	-	(3.376)
Biaya bunga	8.380	535	8.915
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(12.663)	(126)	(12.789)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(592)	(292)	(884)
Pembayaran manfaat	(5.054)	(618)	(5.672)
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan dari pihak berelasi	9.359	385	9.744
Liabilitas imbalan pasti - akhir	<u>134.716</u>	<u>9.536</u>	<u>144.252</u>

Perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2019	2018	
Tingkat diskonto per tahun	7,25% - 7,75%	8% - 8,5%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	7%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI III - 2011	TMI III - 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III - 2011	10% TMI III - 2011	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, liabilitas imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 14.289 juta (meningkat sebesar Rp 16.691 juta) pada tahun 2019 (2018: berkurang sebesar Rp 11.075 juta (meningkat sebesar Rp 12.880 juta)).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp 19.581 juta (berkurang sebesar Rp 16.891 juta) pada tahun 2019 (2018: meningkat sebesar Rp 15.280 juta (berkurang sebesar Rp 13.220 juta)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 12,65 tahun (31 Desember 2018: 12,2 tahun).

18. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the defined benefits obligation as of December 31, 2019 is 12.65 years (December 31, 2018: 12.2 years).

18. CAPITAL STOCK

Based on the shareholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the shareholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	2019		Name of shareholders
		Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1.962.299.080	68,8429	196.230	PT Mitra Adiperkasa Tbk
Montage Company Limited	213.897.320	7,5041	21.390	Montage Company Limited
Virendra Prakash Sharma (Komisaris Utama)	5.616.800	0,1971	562	Virendra Prakash Sharma (President Commissioner)
Susiana Latif (Komisaris)	2.856.000	0,1002	286	Susiana Latif (Commissioner)
Michael David Capper (Direktur Utama)	5.166.200	0,1812	516	Michael David Capper (President Director)
Miquel Rodrigo Staal (Direktur)	976.300	0,0343	97	Miquel Rodrigo Staal (Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	659.588.300	23,1402	65.959	Public (below 5% each)
Jumlah	2.850.400.000	100,0000	285.040	Total
2018				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital	Name of shareholders
PT Mitra Adiperkasa Tbk	2.380.000.000	83,4971	238.000	PT Mitra Adiperkasa Tbk
Montage Company Limited	423.284.400	14,8500	42.329	Montage Company Limited
Virendra Prakash Sharma (Komisaris Utama)	11.233.600	0,3941	1.123	Virendra Prakash Sharma (President Commissioner)
Susiana Latif (Komisaris)	5.712.000	0,2004	571	Susiana Latif (Commissioner)
Michael David Capper (Direktur Utama)	10.281.600	0,3607	1.028	Michael David Capper (President Director)
Miquel Rodrigo Staal (Direktur)	952.000	0,0334	95	Miquel Rodrigo Staal (Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	18.936.400	0,6643	1.894	Public (below 5% each)
Jumlah	2.850.400.000	100,0000	285.040	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Berdasarkan akta notaris No. 146 tanggal 29 Maret 2018 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui atas pengubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0129303 tanggal 29 Maret 2018.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 29 Maret 2018 antara PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) dan PT Premier Capital Investment (PCI), para pemegang saham Perusahaan menyetujui atas penjualan 9.999 saham milik PCI kepada MAP.

Berdasarkan akta notaris No. 2 tanggal 6 April 2018 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal berikut ini:

1. Pengeluaran saham baru Perusahaan melalui Penawaran Umum Perdana, sebanyak-banyaknya sebesar 550.000.000 saham baru yang dikeluarkan dari saham dalam simpanan yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.
2. Pengeluaran saham baru Perusahaan sehubungan dengan persetujuan atas pelaksanaan *Management Incentive Plan* (MIP) yang merupakan program pemilikan saham yang diberikan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan manajemen kunci tertentu dari Perusahaan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 45.000.000 saham baru yang dikeluarkan dari saham dalam simpanan Perusahaan dan pengeluarnya akan dilaksanakan bersamaan dengan pengeluaran saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana.

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan Suratnya No. S-78/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum atas 427.560.000 saham Perusahaan kepada masyarakat (Catatan 1b).

Sehubungan dengan Program MIP yang pelaksanaannya bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan 42.840.000 saham Perusahaan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan manajemen kunci tertentu Perusahaan.

Pada tanggal 5 Juli 2018, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 1b). Sehubungan dengan pencatatan saham Perusahaan, para pemegang saham Perusahaan melalui akta notaris No. 18 tanggal 30 Juli 2018 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi sebesar Rp 285.040 juta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0229959 tanggal 7 Agustus 2018.

Based on notarial deed No. 146 dated March 29, 2018 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the change in the nominal value of the Company's share from Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share. This amendment deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration System with Letter of Acceptance Notification of Change in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0129303 dated March 29, 2018.

Based on the Share Sale and Purchase Agreement dated March 29, 2018 between PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) and PT Premier Capital Investment (PCI), the shareholders of the Company approved the sale of 9,999 shares owned by PCI to MAP.

Based on notarial deed No. 2 dated April 6, 2018 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the following:

1. Issuance of new shares of the Company through Initial Public Offering, with a maximum of 550,000,000 new shares that are to be issued from the shares in portfolio that will be offered to the public through the Initial Public Offering, with par value of Rp 100 per share.
2. Issuance of new shares of the Company in connection with the approval to conduct the Management Incentive Plan (MIP) which is a share ownership program granted to certain members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and key management of the Company with a maximum of 45,000,000 new shares to be issued from the shares in portfolio of the Company and the issuance of those shares will be carried out together with the issuance of new shares in connection with the Initial Public Offering.

On June 28, 2018, the Company obtained effective notice from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority through Letter No. S-78/D.04/2018 for the public offering of 427,560,000 shares (Note 1b).

In connection with the MIP Program which is carried out together with the Initial Public Offering, the Company approved to issue 42,840,000 shares to certain members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and key management of the Company.

On July 5, 2018, the shares of the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 1b). Regarding the listing of the Company's shares, the shareholders of the Company through the notarial deed No. 18 dated July 30, 2018 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, have approved the increase in the subscribed and paid-up capital of the Company to become Rp 285,040 million. This amendment deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration System with Letter of Acceptance Notification of Change in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0229959 dated August 7, 2018.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	2019 dan/and 2018		
	Rp Juta/ Rp Million		
Agio saham dari penawaran umum perdana 427.560.000 saham dan pelaksanaan program <i>Management Incentive Plan</i> sebanyak 42.840.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 2.100 per saham	940.800		Additional paid-in capital from initial public offering of 427,560,000 shares and the execution of the Management Incentive Plan program of 42,840,000 shares with par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 2,100 per share
Selisih antara nilai pemisahan/akuisisi dan jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh dalam kombinasi bisnis antara entitas sepengendali	<u>(99.888)</u>		Difference between the spin-off/acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired in the business combination between entities under common control
Jumlah	<u><u>840.912</u></u>	Total	

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Berasal dari pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) dan perolehan saham di PT Putra Agung Lestari dan PT Mitra Garindo Perkasa dari MAP pada bulan Juni 2015 dan perolehan saham di PT Mitra Gaya Indah pada bulan November 2016. Kombinasi bisnis dilakukan antara entitas sepengendali, sehingga selisih antara nilai pemisahan/akuisisi dan jumlah tercatat aset bersih disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam ekuitas.

Aset bersih yang diterima dan nilai pemisahan/akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis adalah sebagai berikut:

	1 November/ November 1, 2016	1 Juni/ June 1, 2015	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset bersih	174.020	124.092	Net assets
Nilai pemisahan/akuisisi	<u>180.000</u>	<u>218.000</u>	Spin-off/acquisition price
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(5.980)</u>	<u>(93.908)</u>	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba/rugi bersih entitas anak.

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interests in net assets and net income/loss of subsidiaries.

21. PENDAPATAN

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penjualan eceran	6.597.786	5.408.010	Retail sales
Penjualan non-eceran	<u>849.535</u>	<u>837.537</u>	Non-retail sales
Pendapatan bersih	<u><u>7.447.321</u></u>	<u><u>6.245.547</u></u>	Net revenues

5,62% dari jumlah penjualan non-eceran pada tahun 2019 (2018: 8,17%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 31).

5.62% of the total non-retail sales in 2019 (2018: 8.17%), were earned from related parties (Note 31).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no revenues to a specific customer that represent more than 10% of the total net revenues.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok penjualan - barang dagangan	3.987.426	3.330.713	Cost of goods sold - merchandise inventories
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	130.138	87.156	Cost of goods sold - garment industry (manufacturing)
Jumlah beban pokok penjualan	<u>4.117.564</u>	<u>3.417.869</u>	Total cost of goods sold

Beban Pokok Penjualan - Barang Dagangan

Cost of Goods Sold - Merchandise Inventories

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million	
Persediaan awal tahun barang dagangan	1.622.048	1.315.066	Beginning balance of merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	<u>3.950.386</u>	<u>3.504.804</u>	Purchases of merchandise inventories
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	5.572.434	4.819.870	Merchandise inventories available for sale
Royalti (Catatan 33b sampai 33f)	166.349	132.891	Royalties (Notes 33b up to 33f)
Persediaan akhir tahun barang dagangan (Catatan 8)	<u>(1.751.357)</u>	<u>(1.622.048)</u>	Ending balance of merchandise inventories (Note 8)
Beban pokok penjualan - barang dagangan	<u>3.987.426</u>	<u>3.330.713</u>	Cost of goods sold - merchandise inventories

0,08% dari jumlah pembelian barang dagangan pada tahun 2019 (2018: 0,72%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 31).

0,08% of the total purchases of merchandise inventories in 2019 (2018: 0,72%), were made from related parties (Note 31).

Tidak terdapat pembelian barang dagangan kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There were no purchases of merchandise inventories from a specific supplier that represent more than 10% of the total revenue.

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million	
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 33g)	760.010	630.218	Rental and service charge (Note 33g)
Gaji dan tunjangan	653.390	554.839	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	164.897	139.547	Depreciation (Note 11)
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 33h)	158.216	125.854	Warehouse operation services (Note 33h)
Pemasaran dan promosi	113.838	78.818	Marketing and promotion
Air dan listrik	63.632	56.974	Water and electricity
Administrasi kartu kredit	39.308	36.321	Credit card administration
Transportasi dan perjalanan dinas	26.025	24.805	Transportation and travel
Bahan kemasan	22.971	21.327	Packing materials
Alat tulis dan cetakan	17.321	12.266	Stationery and printing
Jasa profesional	15.988	9.186	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	11.475	7.724	Repairs and maintenance
Telepon dan faksimili	10.662	8.794	Telephone and facsimile
Asuransi	8.254	6.673	Insurance
Lain-lain	<u>27.564</u>	<u>24.453</u>	Others
Jumlah	<u>2.093.551</u>	<u>1.737.799</u>	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	111.696	94.525	Salaries and allowances
Jasa manajemen (Catatan 33i)	72.015	65.159	Management fees (Note 33i)
Imbalan kerja (Catatan 17)	31.463	22.591	Employment benefits (Note 17)
Transportasi dan perjalanan dinas	10.784	8.864	Transportation and travel
Penyusutan (Catatan 11)	9.171	5.617	Depreciation (Note 11)
Sewa kantor (Catatan 33g)	6.946	6.586	Office rental (Note 33g)
Jasa profesional	5.982	8.152	Professional fees
Lain-lain	14.062	11.749	Others
Jumlah	<u>262.119</u>	<u>223.243</u>	Total

25. BEBAN KEUANGAN

25. FINANCE COSTS

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Amortisasi diskonto Obligasi tanpa bunga (Catatan 16)	10.197	63.913	Amortization of discount on non-interest bearing Bond (Note 16)
Beban bunga utang bank	5.745	658	Interest expense on bank loans
Kerugian penghapusan Obligasi awal (Catatan 16)	-	244.362	Loss on derecognition of the original Bond (Note 16)
Lain-lain	<u>4.878</u>	<u>4.279</u>	Others
Jumlah	<u>20.820</u>	<u>313.212</u>	Total

26. PAJAK PENGHASILAN

26. INCOME TAX

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax expense of the Group consists of the following:

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	209.601	187.522	The Company
Tahun berjalan			Current year
Penyesuaian yang diakui di tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya (Catatan 9)	669	-	Adjustment recognized in the current year relating to prior years income tax (Note 9)
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	41.841	40.348	Current year
Penyesuaian yang diakui di tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya (Catatan 9)	447	-	Adjustment recognized in the current years' relating to prior years' income tax (Note 9)
Jumlah beban pajak kini	<u>252.558</u>	<u>227.870</u>	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	10.257	4.026	The Company
Entitas anak	1.585	555	Subsidiaries
Jumlah beban pajak tangguhan	<u>11.842</u>	<u>4.581</u>	Total deferred tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>264.400</u>	<u>232.451</u>	Total income tax expense

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	957.671	585.772	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>(98.509)</u>	<u>(27.418)</u>	Income before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>859.162</u>	<u>558.354</u>	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Liabilitas imbalan kerja	16.773	20.997	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(320)	-	Allowance for impairment losses on receivables
Cadangan program loyalitas pelanggan	(3.468)	3.063	Allowance for customer loyalty programmes
Penghapusan penurunan nilai persediaan	(6.030)	(7.090)	Reversal of allowance for decline in value of inventories
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	<u>(41.531)</u>	<u>(37.518)</u>	Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipment
Jumlah	<u>(34.576)</u>	<u>(20.548)</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	49.208	63.084	Employee welfare
Amortisasi diskonto Obligasi tanpa bunga	10.197	63.913	Amortization of discount on non-interest bearing Bond
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	4.096	13.384	Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipment
Perjamuan dan sumbangan	2.928	1.881	Representation and donation
Denda pajak	1.442	142	Tax penalty
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(4.448)	(4.216)	Interest income subjected to final tax
Pendapatan dividen	(50.000)	(149.999)	Dividend revenue
Kerugian penghapusan Obligasi awal	-	244.362	Loss on derecognition of the original Bond
Keuntungan atas selisih nilai wajar Obligasi	-	(27.830)	Gain on fair value of Bond
Lain-lain	<u>395</u>	<u>7.561</u>	Others
Jumlah	<u>13.818</u>	<u>212.282</u>	Total
Laba kena pajak	<u>838.404</u>	<u>750.088</u>	Taxable income

Laba kena pajak tahun 2019 dan 2018 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

The taxable income for 2019 and 2018 becomes the basis for filing the Annual Corporate Income Tax Returns (SPT).

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (pajak dibayar dimuka) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini - Perusahaan	209.601	187.522	Current tax expense - the Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	221.531	182.503	Article 22
Pasal 23	1.958	1.723	Article 23
Pasal 25	2.375	-	Article 25
Jumlah	225.864	184.226	Total
Utang pajak penghasilan (pajak dibayar dimuka) (Catatan 9 dan 14)	<u>(16.263)</u>	<u>3.296</u>	Income tax payable (prepaid tax) (Notes 9 and 14)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019		
1 Januari/ January 1, 2018	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							Deferred tax assets (liabilities):	
Liabilitas imbalan kerja	31.626	6.217	(3.118)	34.725	4.732	3.239	Employment benefits obligation	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan penurunan nilai persediaan	7.642	(1.722)	-	5.920	(1.578)	-	Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories	
Cadangan program loyalitas pelanggan	1.375	765	-	2.140	(867)	-	Allowance for customer loyalty programmes	
Aset tetap	<u>(9.552)</u>	<u>(9.734)</u>	<u>-</u>	<u>(19.286)</u>	<u>(12.405)</u>	<u>-</u>	Property, plant and equipment	
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>31.091</u>	<u>(4.474)</u>	<u>(3.118)</u>	<u>23.499</u>	<u>(10.118)</u>	<u>3.239</u>	<u>16.620</u>	Deferred tax assets - net

Current tax expense and income tax payable (prepaid tax) of the Company are computed as follows:

2019
Rp Juta/
Rp Million

2018
Rp Juta/
Rp Million

Current tax expense - the Company

Less prepaid income taxes
Article 22

Article 23

Article 25

Total

Income tax payable (prepaid tax) (Notes 9 and 14)

Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Deferred Tax Assets – Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2019	Deferred tax assets (liabilities):
1 Januari/ January 1, 2018	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Employment benefits obligation Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories Allowance for customer loyalty programmes Brand Property, plant and equipment
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							Deferred tax assets (liabilities):
Liabilitas imbalan kerja	1.085	449	(196)	1.338	255	192	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai pluitang dan penyisihan penurunan nilai persediaan	494	142	-	636	(102)	-	Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories
Cadangan program loyalitas pelanggan	258	265	-	523	(273)	-	Allowance for customer loyalty programmes
Merek	-	(116)	-	(116)	(116)	-	Brand
Aset tetap	(3.253)	(847)	-	(4.100)	(1.488)	-	Property, plant and equipment
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(1.416)	(107)	(196)	(1.719)	(1.724)	192	(3.251)
							Deferred tax liabilities - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak luar negeri	957.671	585.772	Loss before tax of overseas subsidiaries
Laba sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	21.437	5.816	Consolidated income before tax subjected to non-final income tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	244.777	147.897	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	17.275	90.690	Tax effect of permanent differences
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	-	352	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Koreksi dasar pengenaan pajak	1.435	(1.350)	Adjustment of tax bases
Rugi fiskal yang sudah terealisasi	(203)	(5.138)	Realized fiscal loss
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	263.284	232.451	Consolidated income tax expense at effective tax rate
Penyesuaian yang diakui di tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya (Catatan 9)	1.116	-	Adjustment recognized in the current year relating to current tax of prior years (Note 9)
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	264.400	232.451	Total consolidated income tax expense

Deferred Tax Liabilities – Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Grup menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Grup mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) dengan Bank Central Asia.

Perincian instrumen keuangan derivatif yang belum direalisasi berdasarkan nilai wajar adalah sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Tanggal jatuh tempo/ Termination date	Nilai nosional/Notional amount	2019		
			Mata uang/ Currency	Original	Rp Juta/ Rp Million
Aset derivatif/ Derivative asset	9 Januari/ January 9, 2020	EUR	321.988	4.998	22
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	7 Januari/ January 7, 2020	USD	2.000.000	28.088	308
	9 Januari/ January 9, 2020	USD	2.246.925	31.550	334
	14 Januari/ January 14, 2020	USD	1.000.000	14.084	185
	16 Januari/ January 16, 2020	USD	1.000.000	14.087	185
	21 Januari/ January 21, 2020	USD	1.000.000	14.065	157
	23 Januari/ January 23, 2020	USD	1.000.000	14.068	157
	30 Januari/ January 30, 2020	USD	1.000.000	14.032	112
Jumlah/Total					1.438

Keterangan/ Description	Tanggal jatuh tempo/ Termination date	Nilai nosional/Notional amount	2018		
			Mata uang/ Currency	Original	Rp Juta/ Rp Million
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	3 Januari/ January 3, 2019	USD	400.000	5.758	4
	8 Januari/ January 8, 2019	USD	1.000.000	14.596	204
	10 Januari/ January 10, 2019	USD	1.000.000	14.600	205
	15 Januari/ January 15, 2019	USD	1.000.000	14.611	208
	17 Januari/ January 17, 2019	USD	1.000.000	14.594	114
	17 Januari/ January 17, 2019	USD	1.000.000	14.544	138
	22 Januari/ January 22, 2019	USD	1.000.000	14.580	166
	24 Januari/ January 24, 2019	USD	1.500.000	21.876	250
	29 Januari/ January 29, 2019	USD	1.500.000	21.884	137
Jumlah/Total					1.426

Grup menggunakan *foreign exchange forward contracts* untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. *Foreign exchange forward contracts* mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

Kontrak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing akan jatuh tempo pada tiga bulan mendatang, sehingga disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

The Group uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Contracts outstanding as of December 31, 2019 and 2018 will mature over the next three months for each year, thus presented as current assets and current liabilities.

Nilai wajar dari *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasi.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu, akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million	
Perubahan nilai wajar - bersih	10	(1.412)	Change in fair value - net
Keuntungan (kerugian) penyelesaian <i>foreign exchange forward contracts</i> - bersih	(7.642)	2.408	Gain (loss) on settlement of foreign exchange forward contracts - net
Keuntungan (kerugian) - bersih	<u>(7.632)</u>	<u>996</u>	Gain (loss) - net

28. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>693.177</u>	<u>353.411</u>	Earnings used in the calculation of basic earnings per share

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2019 Lembar/shares	2018 Lembar/shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>2.850.400.000</u>	<u>2.611.978.082</u>	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham yang terjadi pada tanggal 29 Maret 2018 (Catatan 18).

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

The fair value of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.

For accounting purpose, these contracts are not designated and documented as hedging instruments, therefore, hedge accounting is not applied. Gains or losses on these contracts were recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, details of which are as follows:

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

Number of shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

	2019 Lembar/shares	2018 Lembar/shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>2.850.400.000</u>	<u>2.611.978.082</u>	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share

The weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share has been adjusted to reflect the effect of the stock split from Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share on March 29, 2018 (Note 18).

At the reporting dates, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

29. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 16 Juli 2018, Perusahaan membeli 100% atau sebanyak 10.000 saham Magna Management Asia Co. Ltd. (MMA) dengan imbalan yang dialihkan sebesar Rp 146 juta yang memberikan Perusahaan pengendalian atas MMA. Perusahaan mengakui aset dan liabilitas MMA dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2018.

29. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

On July 16, 2018, the Company acquired 100% ownership interest or 10,000 shares in Magna Management Asia Co. Ltd. (MMA) with consideration transferred of Rp 146 million which provided the Company control over MMA. The Company recognized the assets and liabilities of MMA at fair values as of June 30, 2018.

Pada saat tanggal akuisisi MMA, nilai wajar asset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset	286		Total assets
Jumlah liabilitas	<u>327</u>		Total liabilities
Nilai wajar asset bersih yang diakuisisi	<u>(41)</u>		Fair value of net assets acquired

Tidak ada goodwill atau keuntungan dari pembelian dengan diskon yang diakui atas transaksi akuisisi MMA.

Arus kas masuk bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2018	Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan yang dialihkan	146		Consideration transferred
Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>(221)</u>		Cash and cash equivalents acquired
Arus kas masuk bersih pada saat akuisisi	<u>(75)</u>		Net cash inflow on acquisitions

30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

30. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Perubahan transaksi non-kas/Non-cash changes					
		Amortisasi diskonto Obligasi tanpa bunga/ Amortization of discount on non-interest bearing Bond	Penambahan aset tetap melalui/ Increase in property, plant and equipment from:		Utang pembelian kendaraan/ Liabilities for purchases of vehicles	31 Desember/ December 31, 2019	Rp Juta/ Rp Million
			Utang lain-lain pihak ketiga/ Other accounts payable to third parties	Rp Juta/ Rp Million			
Utang obligasi	468.906	(479.103)	10.197	-	-	-	Bond payable
Utang pembelian aset tetap	58.306	(41.193)	-	50.268	3.183	70.564	Liabilities for purchases of property, plant and equipment
Jumlah	<u>527.212</u>	<u>(520.296)</u>	<u>10.197</u>	<u>50.268</u>	<u>3.183</u>	<u>70.564</u>	Total

Perubahan transaksi non-kas/Non-cash changes									
1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Amortisasi diskonto Obligasi tanpa bunga/ Amortization of discount on non-interest bearing Bond	Kerugian penghapusan Obligasi awal/Loss on derecognition of the original Bond	Keuntungan penyesuaian estimasi arus kas/ Gain on revision of the estimates of cash flows	Penambahan aset tetap melalui/ Increase in property, plant and equipment from:				31 Desember/ December 31, 2018
					Day 1 gain/ Day 1 gain	Day 1 gain/ Rp Juta/	Utang lain-lain pihak ketiga/ Other accounts payable to third parties	Utang pembelian kendaraan/ Liabilities for purchases of vehicles	
					Rp Juta/	Rp Million	Rp Juta/	Rp Million	
Utang bank	25.000	(25.000)	-	-	-	-	-	-	Bank loan
Utang obligasi	1.095.396	(888.897)	63.913	244.362	(27.830)	(18.038)	-	-	Bond payable
Utang pembelian aset tetap	54.397	(39.187)	-	-	-	-	40.757	2.339	Liabilities for purchases of property, plant and equipment
Jumlah	1.174.793	(953.084)	63.913	244.362	(27.830)	(18.038)	40.757	2.339	527.212
									Total

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak ketiga	50.268	40.757	Third parties
Pihak berelasi	66	-	Related parties
Estimasi biaya pembongkaran	13.215	2.970	Decommissioning cost
Uang muka pembelian aset tetap	3.717	3.365	Advances for purchases of property, plant and equipment
Utang pembelian kendaraan	3.183	2.339	Liabilities for purchases of vehicles
Amortisasi diskonto Obligasi tanpa bunga	10.197	63.913	Amortization of discount on non-interest bearing Bond
Piutang dan utang kepada pihak berelasi yang berasal dari:			Accounts receivable from and payable to related parties due to:
Beban jasa manajemen	6.451	5.864	Management fee expenses
Pengalihan imbalan kerja	-	4.443	Transfer of employment benefits
Penghasilan bunga	-	2.609	Interest income
Pengurangan uang jaminan dari pembayaran utang sewa	316	1.923	Decrease in refundable deposits due to payments of rental payable
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak ketiga	181	1.345	Interest income from other accounts receivable from third parties
Kerugian penghapusan Obligasi awal	-	244.362	Loss on derecognition of the original Bond

31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHKAT BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Mitra Adiperkasa Tbk merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- Pihak berelasi yang sebagian pengurus atau manajemen dan pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan:

- PT Panen Lestari Indonesia
- PT Panen Selaras Intibuan
- PT Panen GL Indonesia
- PT Panen Lestari Internusa
- PT Alun-Alun Indonesia Kreasi
- PT Panen Fashion Indonesia
- PT Mitra Fashindo Abadi (dahulu/formerly PT Map Ecom Adiperkasa)
- PT Map Zona Adiperkasa

- PT Samsonite Indonesia merupakan entitas asosiasi dari PT Mitra Adiperkasa Tbk.

31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Mitra Adiperkasa Tbk is the parent and majority shareholder of the Company.
- Related parties which have partly the same management and majority shareholder as the Company:
 - PT Panen Lestari Indonesia
 - PT Panen Selaras Intibuan
 - PT Panen GL Indonesia
 - PT Panen Lestari Internusa
 - PT Alun-Alun Indonesia Kreasi
 - PT Panen Fashion Indonesia
 - PT Mitra Fashindo Abadi (dahulu/formerly PT Map Ecom Adiperkasa)
 - PT Map Zona Adiperkasa
- PT Samsonite Indonesia is an associate of PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek untuk anggota Direksi sebesar Rp 48.501 juta pada tahun 2019 (2018: Rp 40.027 juta).

Sebagian anggota Direksi dan Dewan Komisaris Grup menjabat juga sebagai Direksi dan Komisaris di perusahaan lain dalam Grup Mitra Adiperkasa, dimana imbalan bagi Direksi dan Komisaris tersebut menjadi beban di perusahaan tersebut.

- b. 5,62% dari jumlah penjualan non-eceran pada tahun 2019 (2018: 8,17%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 21).

Rincian penjualan non-eceran kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Panen Lestari Internusa	29.461	49.565	PT Panen Lestari Internusa
PT Panen Lestari Indonesia	8.263	-	PT Panen Lestari Indonesia
PT Panen Selaras Intibuana	5.074	3.777	PT Panen Selaras Intibuana
PT Mitra Fashindo Abadi (dahulu PT Map Ecom Adiperkasa)	-	10.217	PT Mitra Fashindo Abadi (formerly PT Map Ecom Adiperkasa)
Lain-lain	<u>4.940</u>	<u>4.857</u>	Others
Jumlah	<u><u>47.738</u></u>	<u><u>68.416</u></u>	Total

- c. 0,08% dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing pada tahun 2019 (2018: 0,72%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 22).

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	3.283	5.155	PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT Panen Fashion Indonesia	-	17.047	PT Panen Fashion Indonesia
Lain-lain	-	2.998	Others
Jumlah	<u>3.283</u>	<u>25.200</u>	Total

- d. Perusahaan membayar jasa manajemen kepada PT Mitra Adiperkasa Tbk (Catatan 24 dan 33i).
- e. Perusahaan menerima pendapatan jasa manajemen dari PT Samsonite Indonesia dan PT Map Zona Adiperkasa (Catatan 33j).
- f. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Group provides short-term employee benefits to its Board of Directors amounting to Rp 48,501 million in 2019 (2018: Rp 40,027 million).

Certain members of the Boards of Directors and Commissioners of the Group are also Directors and Commissioners in the other companies within the Mitra Adiperkasa Group, wherein benefits given to these Directors and Commissioners are being borne by the respective companies to which they serve.

- b. 5.62% of the total non-retail sales in 2019 (2018: 8.17%), were earned from related parties (Note 21).

The details of non-retail sales to related parties are as follows:

- c. 0.08% of the total purchases of merchandise inventories in 2019 (2018: 0.72%) were made from related parties (Note 22).

The details of purchases made from related parties are as follows:

- d. The Company paid management fees to PT Mitra Adiperkasa Tbk (Notes 24 and 33i).
- e. The Company received management fee income from PT Samsonite Indonesia and PT Map Zona Adiperkasa (Note 33j).
- f. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 7.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Piutang usaha (Rp Juta)	56.289	31.315	Trade accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	1,38%	0,86%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Rp Juta)	28.332	97.882	Other accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,70%	2,69%	Percentage to total assets
Utang usaha (Rp Juta)	671	2.331	Trade accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,06%	0,18%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain (Rp Juta)	7.006	3.934	Other accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,67%	0,30%	Percentage to total liabilities

32. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-semen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

1. Penjualan eceran
2. Penjualan non-eceran

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

32. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. Retail sales
2. Non-retail sales

The followings are segment information based on the operating divisions:

	2019				
	Penjualan eceran/ Retail sales	Penjualan non-eceran/ Non-retail sales	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
PENDAPATAN					
Penjualan ekstern	6.597.786	849.535	7.447.321	-	7.447.321
Penjualan antar segmen	-	217.019	217.019	(217.019)	-
Pendapatan bersih	6.597.786	1.066.554	7.664.340	(217.019)	7.447.321
HASIL SEGMENT *)					
Beban yang tidak dapat dialokasikan					
Beban keuangan					(20.820)
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap					(9.645)
Kerugian instrumen keuangan derivatif - bersih					(7.632)
Kerugian kurs mata uang asing - bersih					(3.362)
Penyisihan dan pemulihan penurunan nilai persediaan - bersih					(2.322)
Penghasilan bunga					10.209
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					17.156
Laba sebelum pajak					957.671
INFORMASI LAINNYA					
ASET					
Aset segmen	3.098.082	721.174	3.819.256	(46.851)	3.772.405
Aset yang tidak dapat dialokasikan					293.226
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					4.065.631
LIABILITAS					
Liabilitas segmen	220.560	78.839	299.399	(46.851)	252.548
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					796.039
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					1.048.587
OTHER INFORMATION					
ASSETS					
Segment assets					
Unallocated assets					
Total consolidated assets					
LIABILITIES					
Segment liabilities					
Unallocated liabilities					
Total consolidated liabilities					
Capital expenditures					
Capital expenditures					
Unallocated capital expenditures					
Depreciation and amortization					
Unallocated depreciation and amortization					

	2018					
	Penjualan eceran/ Retail sales	Penjualan non-eceran/ Non-retail sales	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan ekstern	5.408.010	837.537	6.245.547	-	6.245.547	External sales
Penjualan antar segmen	-	127.399	127.399	(127.399)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	5.408.010	964.936	6.372.946	(127.399)	6.245.547	Net revenues
HASIL SEGMENT *	775.950	90.686	866.636	-	866.636	SEGMENT RESULT *
Beban yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated expenses
Beban keuangan						Finance cost
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap						Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Keuntungan instrumen keuangan derivatif - bersih						Gain on derivative financial instruments - net
Kerugian kurs mata uang asing - bersih						Loss on foreign exchange - net
Penyisihan dan pemulihan penurunan nilai persediaan - bersih						Provision and recovery for decline in value of inventories - net
<i>Day 1 gain</i>						Day 1 gain
Penghasilan bunga						Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih						Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak					585.772	Income before tax
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	2.619.154	759.857	3.379.011	(31.394)	3.347.617	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					297.526	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					3.645.143	Total consolidated assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	131.697	62.583	194.280	(31.394)	162.886	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.146.951	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					1.309.837	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	242.445	46.012	288.457	-	288.457	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					13.887	Unallocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	123.633	13.161	136.794	-	136.794	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan					12.718	Unallocated depreciation and amortization

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result is net revenues less cost of goods sold, selling expenses and general and administrative expenses.

Pendapatan bersih berdasarkan pasar

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Grup berdasarkan pasar geografis:

Net revenues by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated net revenues by geographical market:

	2019	2018	Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pulau Jawa	5.461.065	4.691.568	Java Island
Pulau Sumatra	771.058	629.979	Sumatra Island
Pulau Sulawesi	333.805	269.047	Sulawesi Island
Pulau Bali	314.963	279.815	Bali Island
Pulau Kalimantan	220.079	191.416	Kalimantan Island
Lain-lain	346.351	183.722	Others
Jumlah	7.447.321	6.245.547	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

	2019	2018	Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pulau Jawa	659.180	524.278	Java Island
Pulau Sumatra	119.413	66.220	Sumatra Island
Pulau Bali	45.797	39.546	Bali Island
Pulau Sulawesi	41.746	36.400	Sulawesi Island
Pulau Kalimantan	26.626	23.469	Kalimantan Island
Lain-lain	90.728	90.586	Others
Jumlah	983.490	780.499	Total

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Obligasi dan Opsi

Pada tanggal 30 Maret 2015, PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), pemegang saham, telah menandatangani *Reorganization Agreement* untuk menjalankan proses reorganisasi dengan cara pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif, yang terdiri dari Bisnis *sports*, *golf*, *kids* dan *lifestyle* milik MAP, serta investasi MAP dalam bentuk penyertaan saham di PT Putra Agung Lestari dan PT Mitra Garindo Perkasa Kepada Perusahaan, entitas anak yang dimiliki oleh MAP.

Pada tanggal yang sama, MAP telah menandatangani beberapa perjanjian lainnya:

(1) *Bond Subscription Agreement*

Pada tanggal 30 Maret 2015, MAP telah menandatangani *Bond Subscription Agreement (BSA)* dimana MAP setuju untuk menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 1,5 triliun kepada Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH).

Berdasarkan BSA, sebagai bagian dari reorganisasi atas Bisnis Aktif milik MAP, Obligasi telah dinovasikan beserta dengan liabilitas dan kewajiban MAP atas Obligasi kepada Perusahaan (Catatan 16).

(2) *Governance Agreement*, yang mengatur hubungan antara MAP selaku pemegang saham di Perusahaan dan ASH selaku pemberi pinjaman kepada Perusahaan.

(3) *Option Agreement*, yang mengatur:

- pemberian Opsi oleh MAP kepada Montage Company Limited (MCL) untuk membeli saham yang dimiliki oleh MAP di Perusahaan, mewakili 30% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ("Opsi"). Pemberian Opsi tersebut akan berlaku efektif setelah pelaksanaan rencana pemisahan dan hanya dapat dilaksanakan dalam hal Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham Perusahaan.
- pemberian Opsi oleh MCL kepada MAP untuk membeli saham Perusahaan yang telah dimiliki MCL setelah pelaksanaan Opsi sebagaimana dimaksud di atas dengan tujuan agar kepemilikan MAP di Perusahaan tidak kurang dari 70% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ("Opsi Anti-Dilusi").

Pada tanggal 1 Juni 2015, MAP telah menandatangani *Guarantee Agreement*, yang efektif berlaku seusai proses pemisahan MAP, dimana MAP menjamin kewajiban Perusahaan untuk membayar utang di bawah ikatan Obligasi kepada ASH.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Bond and Option

On March 30, 2015, PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), the shareholder, entered into Reorganization Agreement to conduct a reorganization by way of a partial spin-off of MAP's Active Business, consisting of sports, golf, kids and lifestyle businesses, as well as the investment in the form of shares owned by MAP in PT Putra Agung Lestari and PT Mitra Garindo Perkasa to the Company, subsidiaries owned by MAP.

On the same date, MAP entered into several other agreements:

(1) *Bond Subscription Agreement*

On March 30, 2015, MAP entered into Bond Subscription Agreement (BSA) under which MAP agreed to issue an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 1.5 trillion to Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH).

Based on the BSA, as part of the reorganization of MAP's Active Business, the Bond has been novated to, and the liabilities and obligations of MAP under the Bond was assumed by the Company (Note 16).

(2) *Governance Agreement*, which governs the relationship between MAP as a shareholder in the Company and ASH as a lender to the Company.

(3) *Option Agreement*, which governs that:

- MAP will grant Montage Company Limited (MCL) an Option to purchase the shares owned by MAP in the Company, representing 30% of the total issued and paid-up capital of the Company (the "Option"). This Option will be effective upon the execution of the spin-off plan and can only be exercised at the time of Initial Public Offering of the Company.
- MCL will grant MAP an Option to purchase the shares owned by MCL in the Company following the exercise of the Option by MCL as referred to above to enable MAP to maintain its shareholding in the Company at not less than 70% of the total issued and paid-up capital of the Company (the "Anti-Dilution Option").

On June 1, 2015, MAP entered into a Guarantee Agreement, which will be effective after the completion of the spin-off, under which MAP guarantees the obligations of the Company to repay any amount outstanding under the Bond to ASH.

Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan tersebut dibukukan dengan nilai wajar. Nilai wajar Obligasi pada saat penerbitan tahun 2015 adalah sebesar Rp 992.067 juta (Catatan 16). Selisih antara nilai nominal dengan nilai wajar Obligasi sebesar Rp 507.933 juta merupakan diskonto yang belum diamortisasi yang dibukukan sebagai *day 1 gain* pada tahun 2015.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana oleh Perusahaan (Catatan 1b), perubahan terhadap perjanjian-perjanjian di atas adalah sebagai berikut:

- (1) Terkait dengan harus dilunasinya Obligasi yang diterbitkan berdasarkan BSA di atas, ASH, dengan suratnya *Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date* tanggal 11 April 2018, telah memberikan persetujuan untuk:
 - mengesampingkan liabilitas Perusahaan untuk melunasi Obligasi tersebut pada saat pelaksanaan Penawaran Umum Perdana.
 - menyetujui Perusahaan membayar hanya sebagian dari Obligasi tersebut, yaitu sampai dengan Rp 950.000 juta, dengan dana yang berasal dari Penawaran Umum Perdana.
 - ASH berhak untuk menebus sisa utang Obligasi setiap saat dalam jangka waktu 2 tahun dari tanggal pencatatan.
- (2) Terkait dengan *Governance Agreement* di atas, pada tanggal 11 April 2018, MAP, Perusahaan dan ASH telah menandatangi *Termination of GA vis-à-vis MAA*, dimana disetujui untuk Perusahaan tidak lagi menjadi pihak dari *Governance Agreement*.
- (3) Terkait dengan *Option Agreement* di atas, berdasarkan *Waiver of Mandatory Full Exercise of Option on IPO Completion* tanggal 11 April 2018, MAP dan MCL menyetujui bahwa:
 - Opsi yang diberikan berdasarkan *Option Agreement* tidak akan dilaksanakan pada saat penyelesaian Penawaran Umum Perdana Perusahaan.
 - MCL berhak untuk melaksanakan Opsi setiap saat dalam jangka waktu 2 tahun dari tanggal pencatatan.

The issued non-interest bearing Bond is recorded at fair value. The fair value of the Bond at the time of issuance in 2015 is Rp 992,067 million (Note 16). The difference between the nominal value and fair value of the Bond amounting to Rp 507,933 million represents the unamortized discount which was recorded as day 1 gain in 2015.

In connection with the Initial Public Offering of the Company (Note 1b), changes were made to the above agreements as follows:

- (1) Related to the settlement of the Bond under the BSA above, ASH, with its letter *Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date* dated April 11, 2018, has given approval to:
 - override the Company's liability to settle the Bond at the time of Initial Public Offering.
 - agree that the Company will pay only a portion of the Bond, up to Rp 950,000 million, with the proceeds from the Initial Public Offering.
 - ASH is entitled to redeem the remaining outstanding Bond at any time during the period of 2 years commencing from the listing date.
- (2) Related to the Governance Agreement above, on April 11, 2018, MAP, the Company and ASH have entered into *Termination of GA vis-à-vis MAA*, wherein it was approved that the Company is no longer a party to the Governance Agreement.
- (3) Related to the Option Agreement above, based on *Waiver of Mandatory Full Exercise of Option on IPO Completion* dated April 11, 2018, MAP and MCL agreed that:
 - the Option granted under the Option Agreement shall not be exercised at the completion of Initial Public Offering of the Company.
 - MCL is entitled to exercise the Option at any time during the period of 2 years commencing from the listing date.

Selain itu, sehubungan dengan pemberian Opsi Anti-Dilusi oleh MCL kepada MAP, berdasarkan surat kesepakatan antara MAP dan MCL tanggal 11 April 2018, kedua belah pihak menyetujui bahwa:

- Opsi Anti-Dilusi yang diberikan berdasarkan *Option Agreement* tidak akan dilaksanakan pada saat penyelesaian Penawaran Umum Perdana Perusahaan.
- MAP berhak untuk melaksanakan Opsi Anti-Dilusi setiap saat dalam jangka waktu 2 tahun dari tanggal pencatatan.

Terjadi modifikasi persyaratan Obligasi secara substansial sehubungan dengan surat di atas, sehingga Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan sebelumnya dihentikan pengakuannya dan mengakui Obligasi baru sebesar nilai wajar pada tanggal 11 April 2018. Nilai wajar Obligasi baru pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 1.340.170 juta (Catatan 16). Selisih antara nilai nominal dengan nilai wajar Obligasi baru sebesar Rp 27.830 juta merupakan diskonto yang belum diamortisasi yang dibukukan sebagai *day 1 gain* pada tahun 2018.

Pada tanggal 5 Juli 2018, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan *Adjustment to number of Option Shares and Lapse of Anti-Dilution Option* antara MAP dan MCL tanggal 21 Agustus 2018, kedua belah pihak menyetujui untuk menyesuaikan jumlah saham Opsi menjadi 417.700.920 saham dan Opsi Anti-Dilusi akan berakhir dan dihentikan.

Sehubungan dengan *Option Agreement*, berdasarkan dengan *Option Exercise Letter* tertanggal 11 April 2019, MAP dan MCL setuju bahwa MCL akan melaksanakan opsi pada tanggal 12 April 2019. Pada tanggal 12 April 2019 opsi ini telah dieksekusi sesuai dengan perjanjian.

- b. Pada tahun 1998, MAP mengadakan perjanjian dengan The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada MAP untuk membuka dan mengoperasikan toko-toko eceran yang dikenal dengan nama "The Athlete's Foot" di Indonesia. Pada bulan Agustus 2013, MAP telah memperbarui perjanjian ini dengan IIC-Intersport International Corporation GmbH, Swiss. MAP akan membayar royalti sebesar persentase (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan kotor pada toko-toko yang bernama "The Athlete's Foot".

Efektif tanggal 1 Juni 2015, perjanjian ini dinovasikan ke Perusahaan terkait dengan pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik MAP kepada Perusahaan.

In addition, in connection with the grant of Anti-Dilution Option by MCL to MAP, based on letter of agreement between MAP and MCL dated April 11, 2018, both parties agreed that:

- the Anti-Dilution Option granted under the Option Agreement shall not be exercised at the completion of Initial Public Offering of the Company.
- MAP is entitled to exercise the Anti-Dilution Option at any time during the period of 2 years commencing from the listing date.

Substantial modification to the terms of the Bond has occurred based on the letter above, therefore the previously issued non-interest bearing Bond was derecognized and a new Bond was recognized at fair value on April 11, 2018. The fair value of the new Bond at that time is Rp 1,340,170 million (Note 16). The difference between the nominal value and fair value of the new Bond on initial recognition amounting to Rp 27,830 million represents the unamortized discount which was recorded as day 1 gain in 2018.

On July 5, 2018, the Company has listed all of its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange. In this regard, based on Adjustment to number of Option Shares and Lapse of Anti-Dilution Option between MAP and MCL dated August 21, 2018, both parties agreed to adjust the number of Option shares to 417,700,920 shares and Anti-Dilution Option shall lapse and cease.

Related to the Option Agreement, based on Option Exercise Letter dated on April 11, 2019, MAP and MCL agreed that MCL shall exercise the option on April 12, 2019. On April 12, 2019 this option has been executed as agreed.

- b. In 1998, MAP entered into an agreement with The Athlete's Foot Marketing Associates, Inc., USA, which granted MAP the right to open and operate retail stores known as "The Athlete's Foot" in Indonesia. In August 2013, MAP renewed this agreement with IIC-Intersport International Corporation GmbH, Swiss. MAP shall pay royalty equivalent to certain percentage (as stated in the agreement) of the gross sales of "The Athlete's Foot" stores.

Effective on June 1, 2015, this agreement has been novated to the Company in relation to the partial spin-off of MAP's Active Business to the Company.

- c. Pada bulan Agustus 1999, MAP mengadakan Perjanjian Lisensi dan Perjanjian Distribusi dengan Reebok International Limited, Inggris, (RIL), yang memberikan hak kepada MAP untuk menggunakan merek dagang, mendesain, memproduksi, memasarkan, mendistribusikan dan menjual produk Reebok di Indonesia. MAP akan membayar royalti berdasarkan jumlah yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Pada tanggal 3 Januari 2009, Perjanjian Distribusi dengan RIL telah digantikan dengan Perjanjian Distribusi dengan Adidas International Trading BV.

Efektif tanggal 1 Juni 2015, perjanjian-perjanjian ini dinovasikan ke Perusahaan terkait dengan pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik MAP kepada Perusahaan.

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perjanjian Distribusi tersebut telah digantikan dengan PT Adidas Indonesia.

- d. MAP juga mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan MAP hak untuk menjual produknya, antara lain Oshkosh B'Gosh, Carter's, Airwalk, Rockport, Diadora, Converse, Speedo dan Bandai.

Terkait dengan pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik MAP kepada Perusahaan, beberapa merek Bisnis Aktif telah dinovasikan ke Perusahaan.

Untuk beberapa merek tertentu, Perusahaan diwajibkan membayar royalti berdasarkan persentase tertentu (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirkannya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

- c. In August 1999, MAP entered into License Agreement and Distribution Agreement with Reebok International Limited, England, (RIL), which granted MAP the license to use the Reebok trademark and other intellectual property of RIL in connection with the design, manufacture, marketing, distribution and sale of Reebok products in Indonesia. MAP shall pay royalty based on certain amount as stated in the agreements. On January 3, 2009, the Distribution Agreement with RIL was replaced by the Distribution Agreement with Adidas International Trading BV.

Effective on June 1, 2015, these agreements have been novated to the Company in relation to the partial spin-off of MAP's Active Business to the Company.

On January 1, 2017, the Distribution Agreement has been replaced with PT Adidas Indonesia.

- d. MAP entered into several distribution and license agreements with brandholders that granted MAP the rights to sell their products, namely Oshkosh B'Gosh, Carter's, Airwalk, Rockport, Diadora, Converse, Speedo and Bandai.

In relation to the partial spin-off of MAP's Active Business to the Company, some brands of Active Business have been novated to the Company.

For some trademarks, the Company shall either pay royalty based on certain percentage (as stated in the agreement) of the sales/purchase, or to make minimum purchase.

Based on certain license agreements and/or distribution agreements owned, the Company and its group are prohibited from selling products that bear competitors' brand. Such infraction may lead to the cancellation of the agreements. Although the Company has been selling many of the competitors' products, the Company believes that the principals are aware of the matter and have not expressed objection.

- e. Pada tanggal 29 Oktober 2010, PT Putra Agung Lestari (PAL), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Map Active Trading Pte. Ltd. dan Collective Indonesia Franchising, LLC, Amerika Serikat, yang memberikan hak kepada PAL untuk membuka dan mengoperasikan toko dengan nama "Payless Shoesource". Berdasarkan perjanjian ini, PAL diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu dan membayar royalti sebesar persentase tertentu dari penjualan bersih. Pada tanggal 30 Desember 2010, PAL mengadakan perjanjian dengan Collective Brand International Franchising, LLC, Amerika Serikat. Berdasarkan perjanjian ini, PAL diwajibkan untuk membeli barang-barang pokok berdasarkan ketentuan yang telah disepakati.
- f. Pada tanggal 22 Desember 2017, PT Astec Asia Adiperkasa (AAA), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Alan Budikusumo Wiratama sehubungan pengalihan hak atas merek "ASTEC". Pengalihan ini telah disetujui oleh Direktur Merek dan Indikasi Geografis melalui Surat Pengalihan Hak atas Merek Terdaftar No. Form HKI/4/00/2018 tanggal 8 Juni 2018.
- g. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga dan pihak berelasi berupa transaksi sewa-menyeWA ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 10 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- h. Grup mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga atas jasa pergudangan sehubungan dengan pengelolaan persediaan.
- i. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) dimana MAP memberikan jasa di bidang teknologi informasi, korporasi, keuangan dan akuntansi, sumber daya manusia, sekretaris perusahaan, administrasi hukum, distribusi, urusan umum dan perijinan untuk menunjang kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan membayar jasa manajemen sebagai kompensasi yang disajikan sebagai beban jasa manajemen dalam beban umum dan administrasi (Catatan 24).
- j. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Samsonite Indonesia dan PT Map Zona Adiperkasa dimana Perusahaan memberikan jasa dibidang administrasi, keuangan dan pengelolaan dalam bidang operasi dan teknik. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- e. On October 29, 2010, PT Putra Agung Lestari (PAL), a subsidiary, entered into an agreement with Map Active Trading Pte. Ltd. and Collective Indonesia Franchising, LLC, USA, which granted PAL the right to open and operate stores known as "Payless Shoesource". Based on the agreement, PAL is required to pay certain fees and pay royalty for a certain percentage of net sales. On December 30, 2010, PAL entered into an agreement with Collective Brand International Franchising, LLC, USA. Based on the agreement, PAL is required to purchase essential goods under the terms agreed upon.
- f. On December 22, 2017, PT Astec Asia Adiperkasa (AAA), a subsidiary, entered into an agreement with Alan Budikusumo Wiratama regarding transfer of right upon brand "ASTEC". This transfer has been approved by Director of Brand and Geographical Indicator through Letter of Transfer of Right of Registered Brand No. Form HKI/4/00/2018 dated June 8, 2018.
- g. The Group entered into several rental agreements with third parties and related parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 5 to 10 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.
- h. The Group entered into several agreements with third parties for warehousing services in connection with inventories management.
- i. The Company entered into an agreement with PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), wherein, MAP provided services in the fields of information technology, corporate, finance and accounting, human resources, corporate secretary, legal administration, supply chain, general affair and licensing to support the operational activities of the Company. The Company paid management fee as a compensation which was presented as management fee expense under general and administrative expenses (Note 24).
- j. The Company entered into an agreement with PT Samsonite Indonesia and PT Map Zona Adiperkasa, wherein, the Company provided services in the fields of administration, finance and management of operational and technical services. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- k. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank CIMB Niaga tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 10 September 2019, Perusahaan dan entitas anak (PAL, MGP, MGI dan AAA) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
- 1) Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Impor Financing sebesar Rp 100.000 juta.
 - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra dengan jumlah maksimum Rp 100.000 juta.
 - 2) Fasilitas *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas *Trust Receipt* sebesar USD 10.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi/*Counter Guarantee/Standby Letter of Credit* sebesar USD 10.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank CIMB Niaga tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 10 September 2019, Perusahaan dan entitas anak (PAL, MGP, MGI dan AAA) memperoleh Fasilitas Jual Beli Valuta Asing dengan *pre-settlement limit* maksimum sebesar USD 670.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 Juni 2020.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGP, MGI dan AAA.

- I. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari Bank HSBC Indonesia tanggal 16 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 13 November 2018, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
- 1) Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 200.000 juta.
 - Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 200.000 juta.
- k. Based on loan agreement from Bank CIMB Niaga dated June 1, 2015 which was amended recently on September 10, 2019, the Company and its subsidiaries (PAL, MGP, MGI and AAA) obtained loan facilities as follows:
- 1) Fixed Loan facility with a maximum limit of Rp 100,000 million, with maximum sublimit consisting of:
 - Import Financing Special Transactions Loan facility of Rp 100,000 million.
 - Extra Special Transactions Loan facility of Rp 100,000 million.
 - 2) Letter of Credit and/or SKBDN facilities with a maximum limit of USD 10,000,000, with maximum sublimit consisting of:
 - Trust Receipt facility of USD 10,000,000.
 - Bank Guarantee/Counter Guarantee/Standby Letter of Credit facilities of USD 10,000,000.

Based on loan agreement from Bank CIMB Niaga dated June 1, 2015 which was amended recently on September 10, 2019, the Company and its subsidiaries (PAL, MGP, MGI dan AAA) obtained Foreign Exchange facility with maximum pre-settlement limit of USD 670,000.

These facilities are valid until June 1, 2020.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

As of December 31, 2019, these facilities are not utilized by the Company, PAL, MGP, MGI and AAA.

- I. Based on corporate banking facility agreement from Bank HSBC Indonesia dated June 16, 2015 which was amended recently on November 13, 2018, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:
- 1) Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 200,000 million, with maximum sublimit consisting of:
 - Clean Import Loan 1 facility of Rp 200,000 million.
 - Revolving Loan facility of Rp 200,000 million.

- 2) Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
- Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 10.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran sebesar USD 10.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Mei 2019 dan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan berikutnya.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGP, MGI dan AAA.

- m. Berdasarkan perjanjian kredit dari Deutsche Bank AG, Jakarta tanggal 3 Mei 2012 dengan addendum terakhir tanggal 30 Oktober 2019, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk Perusahaan dan PAL) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas Jangka Pendek terdiri dari *Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan dan Overdraft* sampai sejumlah pokok sebesar USD 17.000.000.

Jumlah total gabungan yang terutang untuk fasilitas *Short Term Loan* dan *Overdraft* masing-masing tidak melebihi USD 7.500.000 dan USD 4.000.000.

- 2) Fasilitas Valuta Asing dengan limit sebesar USD 4.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2019 dan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan dan PAL.

- n. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 7 Januari 2014 dengan addendum terakhir tanggal 22 November 2019, MAP memperoleh fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD 20.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 November 2020.

Fasilitas *Treasury Line* dapat digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGP dan MGI.

- 2) Combined limit 2 with a maximum limit of USD 10,000,000, with maximum sublimit consisting of:
- Documentary Credit facility of USD 10,000,000.
 - Deferred Payment Credit facility of USD 10,000,000.
 - Bank Guarantee facility of USD 10,000,000.

These facilities are valid until May 31, 2019 and are automatically extended for the next 12-months period.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of December 31, 2019, these facilities are not utilized by the Company, PAL, MGP, MGI and AAA.

- m. Based on loan agreement from Deutsche Bank AG, Jakarta dated May 3, 2012 which was amended recently on October 30, 2019, MAP and several of its subsidiaries (including the Company and PAL) obtained loan facilities as follows:

- 1) Short Term facilities consisting of *Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan and Overdraft* up to an aggregate principal amount of USD 17,000,000.

The combined total amount outstanding for *Short Term Loan* and *Overdraft* facilities shall not exceed USD 7,500,000 and USD 4,000,000, respectively.

- 2) Foreign Exchange facility with a limit of USD 4,000,000.

These facilities are valid until November 30, 2019 and are automatically extended for the next 12-months period.

As of December 31, 2019, these facilities are not utilized by the Company and PAL.

- n. Based on loan agreement from Bank Mandiri dated January 7, 2014 which was amended recently on November 22, 2019, MAP obtained *Treasury Line* facility with a limit of USD 20,000,000

These facilities are valid until November 23, 2020.

Treasury Line facility can be utilized by the Company, PAL, MGP and MGI.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGP dan MGI.

- o. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Pan Indonesia tanggal 3 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 17 Oktober 2019, MAP memperoleh fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan limit sebesar USD 20.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2020.

Fasilitas ini dapat digunakan oleh Perusahaan, PAL dan MGP.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL dan MGP.

- p. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Central Asia tanggal 11 November 2015 dengan addendum terakhir tanggal 26 November 2019, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000 juta.
- 2) Fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* sebesar Rp 100.000 juta.
- 3) Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) sebesar USD 20.000.000.
- 4) Fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 9 Februari 2020 dan diperpanjang sampai dengan 12 Agustus 2020 (Catatan 37).

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Adiperkasa Tbk dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas yang telah digunakan oleh Perusahaan dan MGI adalah fasilitas *Forex Forward Line* (Catatan 27).

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

As of December 31, 2019, these facilities are not utilized by the Company, PAL, MGP and MGI.

- o. Based on loan agreement from Bank Pan Indonesia dated September 3, 2013 which was amended recently on October 17, 2019, MAP obtained Foreign Exchange Line facility with a limit of USD 20,000,000.

This facility is valid until August 31, 2020.

This facility can be utilized by the Company, PAL and MGP.

As of December 31, 2019, this facility is not utilized by the Company, PAL and MGP.

- p. Based on loan agreement from Bank Central Asia dated November 11, 2015 which was amended recently on November 26, 2019, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- 1) Time Loan Revolving facility of Rp 100,000 million.
- 2) Time Money Market Loan facility of Rp 100,000 million.
- 3) Multi Credit facility (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) of USD 20,000,000.
- 4) Forex Forward Line facility of USD 10,000,000.

These facilities are valid until February 9, 2020 and are extended until August 12, 2020 (Note 37).

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of PT Mitra Adiperkasa Tbk and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of December 31, 2019, facility utilized by the Company and MGI is Forex Forward Line facility (Note 27).

- q. Berdasarkan akta notaris No. 2 tanggal 6 April 2018 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, Dewan Komisaris Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan No. 02/RES-DK/MAA/V/2018 pada tanggal 4 Mei 2018, yang isinya terkait dengan penentuan kriteria penerima program *Management Incentive Plan* (MIP).

Sehubungan dengan Surat Keputusan Komisaris tersebut di atas, Perusahaan dan beberapa karyawan kunci yang memperoleh program MIP menandatangani perjanjian *MIP Agreement* dan *MIP Loans Agreement* tanggal 7 Mei 2018, yang memberikan hak kepada karyawan kunci tersebut untuk membeli saham yang diterbitkan oleh Perusahaan di harga Penawaran Umum Perdana yang mana Perusahaan akan memberikan pinjaman sejumlah 75% dari nilai saham yang dibeli oleh karyawan tersebut.

Berdasarkan MIP Loans Agreement, pinjaman tersebut dikenakan bunga berdasarkan suku bunga pinjaman bank, ditambah *margin*, dan akan dibayar kembali secara penuh pada saat jatuh tempo.

Sehubungan dengan Program MIP yang pelaksanaannya bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan 42.840.000 saham Perusahaan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan manajemen kunci tertentu Perusahaan.

- r. Perusahaan telah mengajukan permohonan pra-pencatatan saham tambahan pelaksanaan program MESOP dan pemberitahuan rencana pembukaan periode pelaksanaan dan harga pelaksanaan program MESOP tahap I, tahap II dan tahap III sejumlah 57.000.000 saham melalui Surat No. L-025/CS/SWD/MAPA/BEI/0818 tanggal 27 Agustus 2018 kepada Bursa Efek Indonesia. Permohonan tersebut telah disetujui oleh Direksi PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-05104/BEI.PP2/08-2018 tanggal 30 Agustus 2018.

Berdasarkan surat permohonan di atas, berdasarkan keputusan Direksi yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, Perusahaan berencana untuk mendistribusikan hak opsi tahap I pada tanggal 19 September 2018. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, distribusi atas hak opsi tahap I belum dilaksanakan.

- q. Based on notarial deed No. 2 dated April 6, 2018 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, the Board of Commissioners of the Company issued Resolution No. 02/RES-DK/MAA/V/2018 dated May 4, 2018, which laid out the criteria for employees who will qualify for the Management Incentive Plan (MIP).

Following the above Board of Commissioners' Resolution, the Company and selected key managers entered into MIP Agreement and MIP Loans Agreement dated May 7, 2018, which granted the right to each selected key manager to subscribe for certain number of new shares of the Company at IPO price for which the Company will advance a loan in the aggregate principal amount equal to 75% of the subscription price.

Based on the MIP Loans Agreement, the loan is subject to interest rate based on bank lending rate, plus margin, and are to be repaid in full upon maturity date.

In connection with the MIP Program which is carried out together with the Initial Public Offering, the Company approved to issue 42,840,000 shares to certain members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and key management of the Company.

- r. The Company has submitted an application for pre-listing of additional shares with regards to the implementation of MESOP program and notification of plans for opening the implementation period and the exercise price of MESOP program phase I, phase II and phase III totaling to 57,000,000 shares through its Letter No. L-025/CS/SWD/MAPA/BEI/0818 dated August 27, 2018 to the Indonesia Stock Exchange. The application has been approved by the Director of the Indonesia Stock Exchange through his Letter No. S-05104/BEI.PP2/08-2018 dated August 30, 2018.

Regarding the application letter above, based on the decision of the Board of Directors that has been approved by the Board of Commissioners, the Company planned to distribute the phase I option rights on September 19, 2018. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the distribution of the phase I option rights has not been executed.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain daripada mata uang fungsional setiap entitas sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies other than each entity's functional currency as follows:

		2019		2018		Assets	Cash and cash equivalents
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
Aset		Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/Rp Million	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/Rp Million		
Kas dan setara kas	USD EUR	8.363.387 175.261	116.259 2.732	3.710.933 172.755	53.738 2.861	Trade accounts receivable from third parties	
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	-	-	108.955	1.578	Other accounts receivable	
Piutang lain-lain	USD	-	-	-	-	Related parties	
Pihak berelasi	USD	2.915	41	2.915	42	Third parties	
Pihak ketiga	USD Lainnya/ Others	134.589	1.873	253.686	3.674		
			-		6		
Jumlah aset			120.905		61.899	Total assets	
Liabilitas						Liabilities	
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD Lainnya/ Others	9.769.259	136.179	6.193.314	89.685	Trade accounts payable to third parties	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD Lainnya/ Others	66.851	929	368.400	5.335	Other accounts payable to third parties	
Biaya yang masih harus dibayar	USD Lainnya/ Others	4.159.037	57.815	2.929.323	42.420	Accrued expenses	
Jumlah liabilitas			196.904		138.084	Total liabilities	
Liabilitas bersih			(75.999)		(76.185)	Net liabilities	

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

	2019		2018		Foreign currency
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Mata uang asing					
1 EUR		15.589		16.560	EUR 1
1 USD		13.901		14.481	USD 1
1 SGD		10.321		10.603	SGD 1

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**A. Categories and Classes of Financial
Instruments**

	2019		
	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at fair value through amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset keuangan lancar			
Bank dan setara kas	521.608	-	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	56.289	-	-
Pihak ketiga	130.485	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	28.332	-	-
Pihak ketiga	27.608	-	-
Instrumen keuangan derivatif	-	22	-
Jumlah aset keuangan	764.322	22	-
Liabilitas keuangan jangka pendek			
Utang usaha			
Pihak berelasi	-	-	671
Pihak ketiga	-	-	403.613
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	7.006
Pihak ketiga	-	-	182.979
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	194.992
Utang pembelian kendaraan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	2.361
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	1.438
Liabilitas keuangan jangka panjang			
Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	1.799
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	793.421
			1.438
Total financial assets			
Current financial assets			
Cash in banks and cash equivalents			
Trade accounts receivable			
Related parties			
Third parties			
Other accounts receivable			
Related parties			
Third parties			
Derivative financial instrument			
Total financial assets			
Current financial liabilities			
Trade accounts payable			
Related parties			
Third parties			
Other accounts payable			
Related parties			
Third parties			
Accrued expenses			
Current maturities of long-term liabilities for purchases of vehicles			
Derivative financial instruments			
Non-current financial liabilities			
Long-term liabilities for purchases of vehicles - net of current maturities			
Total financial liabilities			

	2018		
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset keuangan lancar			
Bank dan setara kas	453.650	-	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	31.315	-	-
Pihak ketiga	143.663	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	97.882	-	-
Pihak ketiga	19.755	-	-
Jumlah aset keuangan	746.265	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek			
Utang usaha			
Pihak berelasi	-	2.331	-
Pihak ketiga	-	298.811	-
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	3.934	-
Pihak ketiga	-	144.902	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	157.212	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang obligasi	-	468.906	-
Utang pembelian kendaraan	-	2.137	-
Instrumen keuangan derivatif	-	-	1.426
Liabilitas keuangan jangka panjang			
Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	2.107	-
Jumlah liabilitas keuangan	-	1.080.340	1.426
Total financial assets			
Current financial assets			
Cash in banks and cash equivalents			
Trade accounts receivable			
Related parties			
Third parties			
Other accounts receivable			
Related parties			
Third parties			
Total financial assets			
Current financial liabilities			
Trade accounts payable			
Related parties			
Third parties			
Other accounts payable			
Related parties			
Third parties			
Accrued expenses			
Current maturities of long-term liabilities			
Bond payable			
Liabilities for purchases of vehicles			
Derivative financial instruments			
Non-current financial liabilities			
Long-term liabilities for purchases of vehicles - net of current maturities			
Total financial liabilities			

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan rekening bank, pembelian persediaan dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang USD.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of cash in banks, purchases of inventories and accruals denominated in USD.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Grup akan melakukan penyesuaian harga jual. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 34. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 27).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang asing berdasarkan tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci. Tingkat sensitivitas tersebut merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana Rp menguat terhadap mata uang USD. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak yang sebanding pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	2019	2018
Tingkat sensitivitas	1,72%	5,17%
Pengaruh pada laba setelah pajak (Rp juta)	990	2.990

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

The Group manages the foreign currency exposure by performing natural hedging, by determining the price of products based on certain rate. When the purchase value of the goods exceeds that rate limit, the Group will adjust the selling price. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 34. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters (Note 27).

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in the Rp against foreign currency based on the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel. Those sensitivity rates represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the Rp strengthens against USD currency. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD currency, there would be a comparable impact on the profit after tax, and the balances below would be negative.

This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti mempertahankan campuran yang tepat antara pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Pada tahun 2019, eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga adalah minimal terutama disebabkan oleh penurunan instrumen utang dengan tingkat bunga mengambang.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan dengan bank penerbit kartu kredit dan pihak ketiga lainnya yang terpercaya serta pihak berelasi, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fixed and variable rate borrowings to help manage the exposure.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risks table in section (iv) below.

In 2019, the Group's exposure to interest rate risk is minimal mainly due to the decrease in variable rate debt instruments.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade accounts receivable and other accounts receivable. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with reputable credit card issuers and other credit worthy third parties and related parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Group's maximum exposure to credit risk.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, and by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective Interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total
31 Desember 2019						
Instrumen tanpa bunga						
Utang usaha						
Pihak berelasi	-	671	-	-	-	671
Pihak ketiga	-	273.822	127.330	2.461	-	403.613
Utang lain-lain						
Pihak berelasi	-	7.006	-	-	-	7.006
Pihak ketiga	-	176.496	5.673	810	-	182.979
Biaya yang masih harus dibayar	-	105.968	37.104	51.920	-	194.992
Instrumen dengan tingkat bunga tetap						
Utang pembelian kendaraan	10,21%	251	498	1.907	1.930	4.586
Jumlah		564.214	170.605	57.098	1.930	793.847
31 Desember 2018						
Instrumen tanpa bunga						
Utang usaha						
Pihak berelasi	-	411	1.920	-	-	2.331
Pihak ketiga	-	204.687	92.444	1.680	-	298.811
Utang lain-lain						
Pihak berelasi	-	3.892	42	-	-	3.934
Pihak ketiga	-	133.660	10.982	260	-	144.902
Biaya yang masih harus dibayar	-	85.349	36.775	35.088	-	157.212
Utang obligasi	-	-	-	479.103	-	479.103
Instrumen dengan tingkat bunga tetap						
Utang pembelian kendaraan	10,90%	205	403	1.852	2.247	4.707
Jumlah		428.204	142.566	517.983	2.247	1.091.000
Total						
December 31, 2019						
Non-interest bearing instruments						
Trade accounts payable						
Related parties						
Third parties						
Other accounts payable						
Relief parties						
Third parties						
Accrued expenses						
Fixed interest rate instruments						
Liabilities for purchases of vehicles						
December 31, 2018						
Non-interest bearing instruments						
Trade accounts payable						
Related parties						
Third parties						
Other accounts payable						
Relief parties						
Third parties						
Accrued expenses						
Bond payable						
Fixed interest rate instruments						
Liabilities for purchases of vehicles						

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas masuk dan arus kas keluar bersih kontraktual tidak didiskontokan dari instrumen derivatif.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
31 Desember 2019 <i>Foreign exchange forward contracts</i>	(1.416)	-	-	-	-	December 31, 2019 Foreign exchange forward contracts
31 Desember 2018 <i>Foreign exchange forward contracts</i>	(1.426)	-	-	-	-	December 31, 2018 Foreign exchange forward contracts

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2018. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), dan utang pembelian kendaraan dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 18, 19 dan 20).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

	2019		2018		<i>Financial liabilities</i> Bond payable Liabilities for purchases of vehicles
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<i>Liabilitas keuangan</i>					
Utang obligasi	-	-	468.906	470.282	
Utang pembelian kendaraan	4.160	4.108	4.244	4.202	

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2018. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), and liabilities for purchases of vehicles and equity, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 18, 19 and 20).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto menggunakan tingkat bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diobservasi saat ini untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Utang obligasi

Nilai wajar dari utang obligasi diperkirakan dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 5,81% pada tanggal 31 Desember 2018.

Utang pembelian kendaraan

Nilai wajar dari utang pembelian kendaraan diperkirakan dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 6,99% - 11,75% pada tanggal 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: 8,77% - 12%).

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, dimana nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using applicable interest rates from observable current market transactions for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and liabilities are set out below:

Bond payable

The fair value of bond payable was estimated using discount rate of 5.81% as of December 31, 2018.

Liabilities for purchases of vehicles

The fair values of liabilities for purchases of vehicles are estimated using discount rates of 6.99% - 11.75% as of December 31, 2019 (December 31, 2018: 8.77% - 12%).

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and

- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	31 Desember 2019	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	December 31, 2019
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>						<u>Asset measured at fair value</u>
Aset keuangan pada FVTPL						Financial asset at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-		22	-	22	Derivative financial asset
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>						<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL						Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-		1.438	-	1.438	Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya dilungkapkan</u>						<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi						Financial liabilities at amortized cost
Utang pembelian kendaraan	-		4.108	-	4.108	Liabilities for purchases of vehicles
	31 Desember 2018	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	December 31, 2018
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>						<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL						Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-		1.426	-	1.426	Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya dilungkapkan</u>						<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi						Financial liabilities at amortized cost
Utang obligasi	-		470.282	-	470.282	Bond payable
Utang pembelian kendaraan	-		4.202	-	4.202	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah	-		474.484	-	474.484	Total

36. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuanga, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada entitas anak.

Laporan keuangan entitas induk disajikan dari halaman 78 sampai dengan 83. Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

37. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Berdasarkan addendum tanggal 6 Februari 2020 dari Bank Central Asia untuk Perusahaan, disepakati bahwa:
 - Memperpanjang ketersediaan fasilitas kredit sampai dengan 12 Agustus 2020.
 - Merubah limit fasilitas kredit menjadi sebagai berikut:
 - 1) Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000 juta.
 - 2) Fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* sebesar Rp 200.000 juta.

36. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The parent entity financial information presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investments in subsidiaries.

The parent entity financial information are presented on pages 78 to 83. The parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries, which are accounted for using the equity method.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Based on amendment dated February 6, 2020 from Bank Central Asia for the Company, it is agreed to:
 - Extend the availability of credit facilities until August 12, 2020.
 - Amend the limit of the credit facilities to become as follows:
 - 1) Time Loan Revolving facility of Rp 100,000 million.
 - 2) Money Market Term Loan facility of Rp 200,000 million.

- 3) Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) sebesar USD 10.000.000.
- 4) Fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 15.000.000.
- b. Sejak awal 2020, *Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19 outbreak")* telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia dan berdampak kepada dunia usaha dan ekonomi termasuk kegiatan usaha Grup sampai batas tertentu.

Manajemen mengestimasi COVID-19 *outbreak* mungkin memiliki dampak signifikan atas bisnis dan operasi Grup. Melihat situasi dan kondisi yang terus berubah-ubah, efek keuangan secara keseluruhan pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2020 tidak dapat diestimasi secara andal. Manajemen akan memonitor perkembangan COVID-19 *outbreak* dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup. Dampak terkait akan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2020.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 77 dan informasi tambahan dari halaman 78 sampai dengan 83 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2020.

- 3) Multi Credit facility (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) of USD 10,000,000.

- 4) Forex Forward Line facility of USD 15,000,000.

- b. Since early 2020, the *Coronavirus Disease 2019 ("the COVID-19 outbreak")* has spread across countries including Indonesia and has affected the global business and economic activities including the Group operating activities to some extent.

Management expects the COVID-19 outbreak may have a significant impact on the business and operation of the Group. Given the dynamic nature of the circumstances, the overall financial effect on 2020 consolidated financial statements cannot be reliably estimated. Management will closely monitor the development of the COVID-19 outbreak and continues to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Group. The related impacts will be reflected in the 2020 consolidated financial statements.

38. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 77 and the supplementary information on pages 78 to 83 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 26, 2020.

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	339.704	333.731	CURRENT ASSETS
Piutang usaha			Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	54.526	28.252	Trade accounts receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.237 juta pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 1.557 juta)	120.844	136.094	Related parties Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 1,237 million at December 31, 2019 (December 31, 2018: Rp 1,557 million)
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	48.299	108.502	Related parties Third parties
Pihak ketiga	23.723	14.679	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 15,280 million at December 31, 2019 (December 31, 2018: Rp 21,310 million)
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 15.280 juta pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 21.310 juta)	1.539.791	1.416.394	Advances
Uang muka	74.560	99.754	Prepaid taxes
Pajak dibayar dimuka	16.263	35.023	Prepaid expenses
Biaya dibayar dimuka	271.303	222.330	Total Current Assets
Jumlah Aset Lancar	<u>2.489.013</u>	<u>2.394.759</u>	
ASET TIDAK LANCAR			
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	46.481	35.442	NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	656.181	516.061	Long-term portion of prepaid rent
Aset pajak tangguhan - bersih	13.662	21.022	Investments in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 568.872 juta pada 31 Desember 2019 (31 Desember 2018: Rp 441.867 juta)	636.733	485.160	Deferred tax assets - net
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	1.605	1.687	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 568,872 million at December 31, 2019 (December 31, 2018: Rp 441,867 million)
Uang jaminan	123.940	97.850	Deferred license fees - net
Uang muka pembelian aset tetap	1.930	2.816	Refundable deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>1.480.532</u>	<u>1.160.038</u>	Advances for purchases of property, plant and equipment
JUMLAH ASET	<u>3.969.545</u>	<u>3.554.797</u>	Total Non-current Assets
TOTAL ASSETS			

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Lanjutan)

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY *)
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Continued)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			CURRENT LIABILITIES
Pihak berelasi	20.821	14.239	Trade accounts payable
Pihak ketiga	378.016	273.493	Related parties
Utang lain-lain			Third parties
Pihak berelasi	7.097	3.892	Other accounts payable
Pihak ketiga	162.942	123.071	Related parties
Utang pajak	28.890	43.326	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	167.545	133.991	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	11.481	18.293	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Unearned income
Utang obligasi	-	468.906	Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	2.005	1.828	Bond payable
Instrumen keuangan derivatif	1.411	1.289	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>780.208</u>	<u>1.082.328</u>	Derivative financial instruments
LIABILITAS JANGKA PANJANG			Total Current Liabilities
Utang pembelian kendaraan jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.554	1.696	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	155.774	127.413	Long-term liabilities for purchases of vehicles - net of current maturities
Provisi biaya pembongkaran aset tetap	<u>17.472</u>	<u>7.961</u>	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>174.800</u>	<u>137.070</u>	Provision for decommissioning costs
Jumlah Liabilitas	<u>955.008</u>	<u>1.219.398</u>	Total Non-current Liabilities
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			EQUITY
Modal dasar - 5.000.000.000 saham			Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal diempatkan dan disetor - 2.850.400.000 saham	285.040	285.040	Authorized - 5,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	840.912	840.912	Subscribed and paid-up - 2,850,400,000 shares
Penghasilan komprehensif lain	13	12.395	Additional paid-in capital - net
Saldo laba			Other comprehensive income
Ditentukan penggunaannya	5.000	5.000	Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>1.883.572</u>	<u>1.192.052</u>	Appropriated
Jumlah Ekuitas	<u>3.014.537</u>	<u>2.335.399</u>	Unappropriated
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3.969.545</u>	<u>3.554.797</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	2019	2.018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN	6.466.980	5.346.055	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>3.637.932</u>	<u>2.982.489</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>2.829.048</u>	<u>2.363.566</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.817.044)	(1.505.132)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(191.845)	(169.885)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(19.580)	(311.410)	Finance cost
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(6.904)	(7.075)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(1.076)	(2.505)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) instrumen keuangan derivatif - bersih	(6.421)	532	Gain (loss) on derivative financial instruments - net
Penyisihan dan pemulihan penurunan nilai persediaan - bersih	(791)	2.549	Provision and recovery for decline in value of inventories - net
<i>Day 1 gain</i>	-	27.830	Day 1 gain
Penghasilan bunga	7.635	6.951	Interest income
Bagian laba bersih entitas anak	104.541	137.197	Equity in net income of subsidiaries
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>14.484</u>	<u>(8.725)</u>	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	912.047	533.893	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(220.527)</u>	<u>(191.548)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>691.520</u>	<u>342.345</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK			OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(11.054)	9.966	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	<u>(1.328)</u>	<u>163</u>	Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Exchange difference on translating financial reporting
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(12.382)</u>	<u>10.129</u>	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>679.138</u>	<u>352.474</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR III: LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS *
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE III: STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY OF PARENT ENTITY *
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Rp Juta/ Rp Million	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on translating financial reporting	Saldo laba/Retained earnings		
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo per 1 Januari 2018	238.000	(99.888)	2.266	-	5.000	849.707	995.085	Balance as of January 1, 2018
Penerbitan saham baru sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaaan program Management Incentive Plan	47.040	940.800	-	-	-	-	987.840	Issuance of new shares in relation to Initial Public Offering and the execution of the Management Incentive Plan program
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	9.966	163	-	342.345	352.474	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2018	285.040	840.912	12.232	163	5.000	1.192.052	2.335.399	Balance as of December 31, 2018
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(11.054)	(1.328)	-	691.520	679.138	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019	285.040	840.912	1.178	(1.165)	5.000	1.883.572	3.014.537	Balance as of December 31, 2019

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	6.472.444	5.396.665	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kas kepada karyawan	(643.297)	(524.913)	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.627.918)	(3.218.945)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban operasional lainnya	(1.234.962)	(1.026.463)	Cash paid to suppliers
Kas dihasilkan dari operasi	966.267	626.344	Cash paid for other operating expenses
Penerimaan restitusi pajak	31.522	2.909	
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(9.153)	(3.135)	
Pembayaran pajak penghasilan	(228.896)	(184.227)	
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>759.740</u>	<u>438.982</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dividen tunai	50.000	149.999	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	7.516	2.909	Proceeds from cash dividend
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	534	2.722	Interest received
Akuisisi entitas anak	-	(146)	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(1.721)	(2.181)	Acquisition of a subsidiary
Penempatan uang jaminan	(26.406)	(12.921)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Penempatan investasi saham	(80.092)	(52.528)	Placements of refundable deposits
Perolehan aset tetap	(239.132)	(200.038)	Placements of investments in shares of stock
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(289.301)</u>	<u>(112.184)</u>	Acquisitions of property, plant and equipment
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan utang bank	350.000	-	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	47.176	(99.797)	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(32.539)	(33.836)	Increase in accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran utang bank	(350.000)	-	Payments of liabilities for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran pokok Obligasi	(479.103)	(888.897)	Payments of bank loans
Penerimaan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan program Management Incentive Plan	-	987.840	Payments of Bond principal
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(464.466)</u>	<u>(34.690)</u>	Proceeds in relation to Initial Public Offering and the execution of the Management Incentive Plan program
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KA			
	5.973	292.108	Net Cash Used in Financing Activities
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN			
	<u>333.731</u>	<u>41.623</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN			
	<u>339.704</u>	<u>333.731</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

Perincian investasi dalam entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of investments in subsidiaries are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	
	2019	2018
Penjualan retail/Retail business		
PT Putra Agung Lestari ("PAL")	99,99	99,99
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")	99,99	99,99
Athletica International Holdings Pte. Ltd. (dahulu/formerly Map Aktif Adiperkasa Pte. Ltd.) ("AIH (Singapore)")	100,00	100,00
PT Astec Asia Adiperkasa ("AAA")	90,00	90,00
Magna Management Asia Co. Ltd. ("MMA (Vietnam)")	100,00	100,00
Manufaktur/Manufacturing		
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")	99,96	99,96

Seluruh entitas anak kecuali AIH (Singapura) dan MMA (Vietnam) berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries except AIH (Singapore) and MMA (Vietnam) are domiciled in Jakarta.

Investasi dalam entitas anak dalam Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan dengan metode ekuitas.

Investments in subsidiaries in Parent Entity Financial Information are presented using the equity method.

PT MAP AKTIF ADIPERKASA TBK
Sahid Sudirman Center Lt. 26
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 - Jakarta 10220

